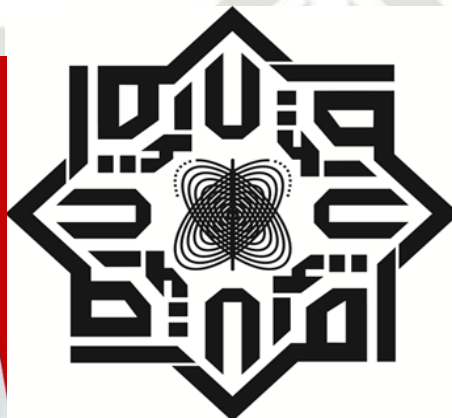




- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIVITAS LAYANAN PENGUASAAN KONTEN DENGAN
TEKNIK DISKUSI KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN ASERTIF SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 1
SIAK HULU KAMPAR**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

TIAGHARDINI

NIM. 11413200552

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2019 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

EFEKTIVITAS LAYANAN PENGUASAAN KONTEN DENGAN TEKNIK DISKUSI KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN ASERTIF SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 SIAK HULU KAMPAR

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

TIAGHARDINI

NIM. 11413200433

UIN SUSKA RIAU

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1441 H/2019 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul: *Efektivitas Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Asertif Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kampar*, yang ditulis oleh Tiaghardini 11413200552 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Ramadhan 1440 H
14 Mei 2019 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam

M. Khalidullah, S.Ag, MA

Pembimbing

Dr Tohirin M.Pd

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Efektivitas Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Asertif Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kampar* yang ditulis oleh Tiaghardini NIM. 11413200552 telah diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 1 Rabiul Akhir 1441 H/28 November 2019 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling.

Pekanbaru, 01 Rabiul Akhir 1441 H
28 November 2019 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D

Penguji III

Dr. Riswani, M.Ed

Penguji II

Muspika Hendri, S.Pd.I., MA

Penguji IV

Irawati, S.Pd.I., M.Pd.I

Dekan



Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Mulya Syarifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Pemilik seluruh jagat raya dan utusan_Nya

Rasa syukur ini mengiringi langkah kepada pemilik semesta alam yang senantiasa memberikan segalanya kepada umat-Nya. Nikmat sehat, rezeki, kebahagiaan serta rahmad dan karunia-Nya. dan tak lupa kerinduan hati kepada baginda utusan Allah Rasullullah Muhammad SAW. Yang senantiasa memberi suri tauladan.

My Parents

Ibunda dan Ayahanda tercinta, mungkin diri ini selalu memberikan rasa susah, hanya terimakasih yang dapat diucapkan untuk semua yang engkau beri, segalanya dan semampunya. Terimakasih untuk rasa cinta ini, doamu itu yang tak pernah putus hingga aku sampai dititik ini. Semoga suatu hari engkau tersenyum bangga atas apa yang aku raih walupun hanya setitik tinta. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan kepada engkau, dan semoga kita bisa bersama sampai ke surga-Nya. Engkaulah orang tua ku, sampai kapanpun aku hanyalah putri mu yang selalu menyusahkanmu. Maaf ibu ayah. Aku masih menjadi putri mu yang belum bisa engkau banggakan.

My Bro, My Sista

Adik-adikku memang kakak bukanlah kakak yang terbaik. Namun satu yang pasti, kakak akan selalu membuat kalian bahagia dengan caraku sendiri suatu saat nanti.

Sahabat until jannah

Untuk sahabatku sumrita, mira, yosi, nofa, yuni, putri. Tegur aku jika aku mulai sombong, tegur aku jika aku mulai angkuh, tegur aku jika aku mulai salah. Karena aku masih membutuhkan sahabat seperti kalian. Semoga kita bisa bertemu di Surga-Nya.

Oleh:

TIAGHARDINI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillah rabbil ‘alamin, sedalam puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahnya yang kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat dan salam tidak lupa penulis doakan semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabiyyullah, Habibullah Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah kepada alam yang penuh pengetahuan.

Ada pun penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN SUSKA Riau. Judul skripsi ini adalah: Efektivitas Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Asertif Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kampar.

Penulis menyadari hanyalah seorang pemula dan masih dalam tahap belajar sehingga penulisan ini melalui proses panjang dan sempat terjadi beberapa kesalahan. Alhamdulillah skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Namun penulisan ini tidak terlepas dari beberapa dukungan dan bantuan dari beberapa pihak baik berupa dukungan moril ataupun material. Terutama penulis berterima kasih kepada Ibunda tercinta ibu Sri Muninggarsih yang selalu memberi dukungan dan motivasi dengan penuh perhatian dan Ayahanda tercinta Syurya Hardi yang tak lelah bekerja hingga penulis telah menyelesaikan skripsi ini. Mereka yang telah mendidik, membimbing dan mendoakan agar penulis meraih kesuksesan dunia dan akhirat. Tidak lupa pula ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA., selaku Wakil Rektor I, Drs. H. Promadi, MA., Ph.D., selaku Wakil Rektor III, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Wakil Dekan I Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Drs. Rohani, M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
3. M. Khalilullah, MA., selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Muspika Hendri, S.Pd.I, M.A, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Bapak dan Ibu Staf Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberi motivasi dan kemudahan berurusan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Tohirin M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, saran dan nasehat selama penulisan skripsi ini.
5. Drs. Syafaruddin M.Pd sebagai PA yang telah banyak memberikan bimbingan dan bantuan selama penulis menimba ilmu di kampus Islami Madani ini.
6. Dra. Junaida, Kasmawati S.Pd, Yetrina, dan Sulastri selaku Guru BK Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kampar yang telah meringankan tangan untuk membantu penulis selama melakukan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kampar.
7. Kepada keluargaku yang tercinta yang menjadi motivasi menyelesaikan skripsi ini yaitu adik-adikku Hafidz Giri Ghardi, Annisa Ghardini, dan Aisah Rahma Ghardi yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan Mahasiswa/i Bimbingan Konseling terutama kelas D terima kasih untuk kebersamaan dan kekompakan yang pernah terjadi.
9. Kepada sahabatku Sumrita Nasution, Mira Rita Pratiwi, Yosi Anggraini, Sri Rahayu, Yuni Sahputri Ritonga, Putri Nurul Sopandi, Nita Rahayu, Syarifah Intan, Susi Susanti, dan Nofa Afrianti yang telah memberikan membantu dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada siswa-siswi kelas IX D yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada teman-teman KKN angkatan 41 di Kecamatan Purnama Dumai Barat untuk kenangan dan kebersamaan yang pernah terjadi.

12. Terima kasih kepada teman-teman PPL tahun 2018 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kampar yaitu Nia, Ipit, Reci, Melda, Gea, Jamal dan Asel untuk kebersamaan dan kekompakan yang pernah terjadi.
13. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terakhir, semoga Allah memberi balasan setiap kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan. *Aamiin*. Kemudian penulis serahkan segalanya kepada Allah SWT, semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua dan terkhusus bagi penulis sendiri.

Pekanbaru,
Penulis,

Tiaghardini

NIM. 11413200552

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Jika salah “PERBAIKI”, Jika gagal “COBA LAGI”,

Tapi jika kamu menyerah SEMUANYA SELESAI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

TIAGHARDINI, (2019): Efektivitas Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Asertif Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kampar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: kemampuan asertif siswa, pelaksanaan layanan penguasaan konten dan efektivitas layanan penguasaan konten dengan teknik diskusi kelompok untuk meningkatkan kemampuan asertif pada siswa. Pendekatan penelitian dalam skripsi ini adalah kuantitatif dengan jenis eksperimen semu (*Quasi Eksperimental*). Metode yang digunakan adalah metode *one group pre-test and post test design* dengan struktur " $O_1 \times O_2$ ". Subjek penelitian ini adalah siswa, sedangkan objek penelitian ini adalah efektivitas layanan penguasaan konten dengan menggunakan teknik diskusi kelompok untuk meningkatkan kemampuan asertif siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kampar. Sampel diambil sebanyak 12 orang siswa yang memiliki kemampuan asertif rendah siswa dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Peneliti memberikan *treatment* kepada 12 orang siswa sebanyak 6 kali yaitu dengan melaksanakan layanan penguasaan konten dengan menggunakan teknik diskusi kelompok. Teknik pengumpulan data menggunakan angket *pre-test*, *post-test*, dan observasi. Sedangkan analisis data menggunakan teknik *wilcoxon signed ranks test*. Hasil penelitian menunjukkan layanan penguasaan konten dengan teknik diskusi kelompok efektif untuk meningkatkan kemampuan asertif pada siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kampar, hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai *wilcoxon ranks test* dengan tingkat signifikansi bernilai $0.002 < 0.005$, sehingga H_a diterima, artinya ada perbedaan antara kemampuan asertif untuk Pre test dan Post test. Dengan demikian sebelum dilaksanakan layanan penguasaan konten dengan teknik diskusi kelompok kemampuan asertif siswa berada dikategori rendah yaitu 49%. Setelah dilaksanakan layanan penguasaan konten dengan teknik diskusi kelompok, kemampuan asertif meningkat menjadi 77% dengan kategori tinggi. Kesimpulannya adalah kemampuan asertif siswa setelah dilaksanakan layanan penguasaan konten dengan teknik diskusi kelompok meningkat dengan rata-rata persentase 28%.

Kata Kunci: *Efektivitas, Layanan Penguasaan Konten, Diskusi Kelompok, Kemampuan Asertif*

ABSTRACT

Tiaghardini, (2019): The Effectiveness of Content Mastery Service with Group Discussion Technique in Increasing Student Assertive Ability at State Junior High School 1 Siak Hulu Kampar

This research aimed at knowing student assertive ability, the implementation of content mastery service, and the effectiveness of content mastery service with group discussion technique in increasing student assertive ability. Quantitative approach was used in this research with Quasi-experimental research. The method was one group pretest and posttest design with “O₁×O₂” structure. The subjects of this research were the students, and the object was the effectiveness of content mastery service with group discussion technique in increasing student assertive ability at State Junior High School 1 Siak Hulu Kampar. The samples were 12 students having low assertive ability, and Purposive sampling technique was used in this research. treatment was done to 12 students 6 times by implementing content mastery service with group discussion technique. Questionnaire, pretest, posttest, and observation were the techniques of collecting the data. Wilcoxon signed ranks test was the technique of analyzing the data. The research findings showed content mastery service with group discussion technique was effective in increasing student assertive ability at State Junior High School 1 Siak Hulu Kampar. It could be seen from the obtained score of Wilcoxon ranks test that the significant score 0.002 was lower than 0.005, so H_a was accepted. It meant that there was a difference on assertive ability between pretest and posttest. Therefore, student assertive ability before implementing content mastery service with group discussion technique was on low category with 49%. Student assertive ability after implementing content mastery service with group discussion technique increased to 77% and it was on high category. It could be concluded that Student assertive ability after implementing content mastery service with group discussion technique increased with 28% mean percentage.

Keywords: Effectiveness, Content Mastery Service, Group Discussion, Assertive Ability

ملخص

تيا غرديني، (٢٠١٩): فعالية خدمة إتقان المضمون بتقنية المناقشة الجماعية لترقية كفاءة التأكيد لدى تلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية ١ سيك هولو

كمبر

هذا البحث يهدف إلى معرفة: كفاءة التأكيد لدى التلاميذ وتنفيذ خدمة إتقان المضمون وفعالية خدمة إتقان المضمون بتقنية المناقشة الجماعية لترقية كفاءة التأكيد لدى التلاميذ. والمحل لهذا البحث هو مدخل كمي يشبه بحث تجريبي. والطريقة المستخدمة هي تصميم مجموعة الاختبار القبلي والبعدي بهيكل " $O_1 \times O_2$ ". والفرد لهذا البحث هو تلاميذ وموضوعه فعالية خدمة إتقان المضمون بتقنية المناقشة الجماعية لترقية كفاءة التأكيد لدى تلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية ١ سيك هولو كمبر. وعدد العينات ١٢ تلميذا تضعف كفاءة التأكيد لديهم، وحصلت عليه الباحثة من خلال أسلوب تعيين العينة الهادفة. والباحثة عاملت ١٢ تلميذا ستة مرات أي قامت لهم بتفيذ خدمة إتقان المضمون بتقنية المناقشة الجماعية. وتقنيات جمع البيانات هي الاستبيان والاختبار القبلي والاختبار البعدي والملاحظة. وتحليل البيانات باستخدام تقنية اختبار الصفوف ليلكوكسون. ونتيجة البحث تدل على أن خدمة إتقان المضمون بتقنية المناقشة الجماعية فعالة لترقية كفاءة التأكيد لدى تلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية ١ سيك هولو كمبر، وعُرف ذلك من نتيجة اختبار الصفوف ليلكوكسون بمستوى الفعّال $0.002 > 0.0005$ ، فالفرضية البديلة مقبولة، أي وحّد الفرق بين كفاءة التأكيد في الاختبار القبلي والبعدي. فجدير بالذكر أن كفاءة التأكيد لدى التلاميذ قبل تنفيذ خدمة إتقان المضمون بتقنية المناقشة الجماعية ٤٩٪ أي ضعيفة. وبعد التنفيذ ترقّت الكفاءة إلى ٧٧٪ أي عالية. واستنادا إلى ما سبق استنتج أن كفاءة التأكيد لدى التلاميذ بعد تنفيذ إتقان المضمون بتقنية المناقشة الجماعية ترقّت بمعدل ٢٨٪.

الكلمات الأساسية: الفعالية، خدمة إتقان المضمون، المناقشة الجماعية، كفاءة التأكيد.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN.....	iii
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan Memilih Judul	5
C. Penegasan Istilah.....	6
D. Permasalahan	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis	10
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Konsep Operasional.....	24
D. Asumsi dan Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	29
D. Populasi dan Sampel.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penyajian Data	52
C. Analisis Data	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Desain Penelitian	28
Tabel III.2	Rincian Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Asertif Siswa	31
Tabel III.3	Kategori Tingkatan Kemampuan Asertif	33
Tabel III.4	Kisi-kisi Angket Efektifitas Layanan Penguasaan Konten untuk Meningkatkan Kemampuan Asertif Siswa	34
Tabel III.5	Pemberian Skor pada Pilihan Jawaban Efektifitas Layanan Penguasaan Konten untuk meningkatkan Kemampuan Asertif	35
Tabel III.6	Hasil Uji Validitas Angket Efektifitas Layanan Penguasaan Konten untuk Meningkatkan Kemampuan Asertif siswa	37
Tabel III.7	Hasil Uji Reliabilitas	38
Tabel III.8	Norma Kategori Peningkatan Kemampuan Asertif	40
Tabel III.9	Norma Kategori Persentase Peningkatan Kemampuan Asertif	41
Tabel III.10	<i>Uji Wilcoxon</i> dengan Menggunakan Software <i>SPSS 21.00</i>	42
Tabel IV.1	Daftar Rincian Tenaga Pengajar dan Staff di SMP Negeri 1 Siak Hulu	45
Tabel IV.2	Daftar Tenaga Pengajar dan Staff di SMP Negeri 1 Siak Hulu	45
Tabel IV.3	Daftar jumlah siswa berdasarkan tingkatan kelas	48
Tabel IV.4	Cakupan Kelompok Mata Pelajaran	49
Tabel IV.5	Kategori Gambaran Umum Kemampuan Asertif siswa	52
Tabel IV.6	Hasil Observasi Tentang Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Diskusi Kelompok	53



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel IV.7	Hasil Observasi Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Asertif Siswa.....	54
Tabel IV.8	Hasil Skor Siswa (Pre-Test).....	61
Tabel IV.9	Hasil Skor Siswa Asertif (Pre-Test) Diberikan Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Diskusi Kelompok	61
Tabel IV.10	Skor Kemampuan Asertif (Pre Test) Diberikan Treatment Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Diskusi Kelompok	62
Tabel IV.11	Hasil Skor siswa Sesudah (Post Test).....	63
Tabel IV.12	Hasil Skor Post-Test Efektifitas Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Asertif	63
Tabel IV.13	Skor Kemampuan Asertif Setelah (Post-Test) diberikan Treatment dalam Layanan Penguasaan Konten	64
Tabel IV.14	Hasil Pre-Test dan Post-Test Efektivitas Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Asertif.....	65
Tabel IV.15	Distribusi Frekuensi Skor Pre-test dan Post-Test Efektivitas Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Asertif.....	67
Tabel IV.16	Hasil Peningkatan Kemampuan Asertif Siswa Sebelum dan Sesudah mendapatkan Layanan Penguasaan Konten dari masing-masing Sub Variabel	67
Tabel IV.17	Uji Wilcoxon Signed Ranks Test dengan Software SPSS 21.0	68
Tabel IV.18	Uji Wilcoxon dengan SPSS 21.0	68

DAFTAR GAMBAR

Grafik Hasil Pre test dan Post test Kemampuan Asertif Siswa	66
---	----

Gambar 4.1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** : Pedoman Angket Kemampuan Asertif (Pre test)
- Lampiran 2** : Pedoman Angket Kemampuan Asertif (Post test)
- Lampiran 3** : Satuan Layanan (Satlan) Bimbingan Konseling
- Lampiran 4** : Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal beserta materi
- Lampiran 5** : Pedoman Observasi Kemampuan Asertif
- Lampiran 6** : Perhitungan Hasil Observasi
- Lampiran 7** : Hasil Uji Reliabilitas dengan program SPSS 21.0
- Lampiran 8** : Hasil Output Validitas dengan Program SPSS 21.0
- Lampiran 9** : Dokumentasi
- Lampiran 10** ; SK Pembimbing
- Lampiran 11** : Kegiatan Bimbingan Skripsi Mahasiswa
- Lampiran 12** : Pengesahan Perbaikan Proposal
- Lampiran 13** : Surat Pra riset
- Lampiran 14** : Surat Balasan Izin Pra riset dari Sekolah
- Lampiran 15** : Surat Riset
- Lampiran 16** : Surat Pelaksanaan Kegiatan Riset atau Pra riset dari Fakultas
- Lampiran 17** : Surat Tembusan Kegiatan Riset atau Pra riset dari Kesbangpol
- Lampiran 18** : Surat Keterangan telah melakukan Penelitian dari sekolah
- Lampiran 19** : Riwayat Hidup Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam perkembangan dan kehidupannya, setiap individu perlu menguasai berbagai kemampuan atau kompetensi. Dengan kemampuan atau kompetensi itulah individu hidup dan berkembang. Umumnya kemampuan atau kompetensi tertentu harus dipelajari. Dengan perkataan lain kemampuan atau kompetensi individu didapatkan melalui proses belajar mengajar tanpa memandang tempat dan waktu, serta dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Pada prinsipnya sebagai makhluk sosial, antara individu yang satu dengan yang lainnya pasti membutuhkan kerjasama. Ketergantungan manusia satu dengan yang lain merupakan suatu gejala yang wajar dalam kehidupan. Dalam hubungan tersebut komunikasi merupakan salah satu komponen yang penting. Corak komunikasi akan banyak ditentukan oleh latar belakang orang yang berkomunikasi, seperti kebiasaan dan kepribadian. Agar komunikasi berlangsung secara efektif seseorang perlu memiliki kemampuan asertif.

Asertif merupakan suatu cara untuk mengkomunikasikan ide-ide, kebutuhan, keinginan dan niat dengan cara yang jelas dan percaya diri yang dilakukan tanpa bermusuhan atau terlalu menuntut.¹ Berbicara tentang asertif tidak hanya sekedar berani untuk bertanya dan menjawab saja, melainkan berani untuk berkata tidak untuk sesuatu yang tidak diinginkan. Orang yang

¹ Deva Friani. *Pengaruh Konsep Diri Terhadap Prilaku Asertif Mahasiswa Stkip Budi Daya Binjai*, Jurnal Ansiru PAI Vol.3 No.1, 2018, hlm. 93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asertif bukan orang yang suka terlalu menahan diri dan juga bukan pemalu, tapi orang yang bisa mengungkapkan perasaannya tanpa bertindak agresif atau melecehkan orang lain. Asertif memerlukan sebuah proses. Jika ingin menjadi seseorang yang asertif, mampu menyatakan perasaan, kehendak, dan keinginan tanpa menyakiti hati orang lain, kita harus sabar pada saat melakukannya, serta terus menerus menjalaninnya sehingga menjadi karakter pribadi.² Dengan bersikap asertif, kita dapat belajar untuk lebih menghargai diri sendiri dan orang lain, mengekspresikan perasaan positif dan negatif, percaya diri, mau mendengarkan orang lain, mengembangkan kemampuan untuk menolak tanpa merasa bersalah, dan berani meminta bantuan orang lain ketika membutuhkan.

Sekolah sebagai lembaga formal yang dibentuk untuk menyelenggarakan pendidikan bagi warga masyarakat. Untuk itu, sekolah memiliki kewajiban agar dapat mensejahterakan peserta didiknya dengan adanya peningkatan kemampuan yang mulanya tidak bisa menjadi bisa. Bimbingan konseling merupakan salah satu komponen dalam keseluruhan sistem pendidikan di sekolah.

Pelayanan bimbingan konseling di sekolah merupakan usaha membantu peserta didik dalam pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kegiatan belajar, serta perencanaan dan pengembangan karier. Pelayanan bimbingan konseling memfasilitasi pengembangan peserta didik, secara individual, kelompok sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat,

² Intan Savitri, *Kenali Komunikasi*, (Jakarta: PT Balai Pustaka, 2011), hlm.12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondisi dan peluang lainnya yang dimiliki. Pelayanan ini membantu mengatasi kelemahan dan hambatan serta masalah yang di hadapi peserta didik. Dalam bimbingan dan konseling terdapat jenis-jenis layanan yang salah satunya adalah layanan penguasaan konten.

Layanan penguasaan konten adalah layanan bimbingan konseling yang membantu peserta didik menguasai konten tertentu, terutama kompensasi dan atau kebiasaan dalam melakukan, berbuat atau mengerjakan sesuatu yang berguna dalam kehidupan sekolah, keluarga, dan masyarakat sesuai dengan tuntutan kemajuan dan berkarakter cerdas yang terpuji, sesuai dengan potensi dan peminatan dirinya. Dalam layanan penguasaan konten dengan materi pengembangan kemampuan belajar perlu ditekankan nilai-nilai karakter-cerdas dalam belajar seperti disiplin, ulet, dan kerja keras, kewajiban pengembangan potensi diri secara optimal, dalam kaitannya dengan peminatan akademik, vokasional dan studi lanjutan, dengan spirit mampu bersaing secara sehat.³ Dengan layanan penguasaan konten, individu diharapkan mampu memenuhi kebutuhannya serta mengatasi masalah-masalah yang dialaminya.

Layanan penguasaan konten diselenggarakan secara langsung dan tatap muka melalui format klasikal, kelompok dan individual. Seorang guru bimbingan konseling harus menguasai konten dengan berbagai aspeknya yang menjadi isi layanan. Setelah konten dikuasai, selanjutnya guru bimbingan konseling mengimplementasikannya dalam kegiatan layanan

³ Prayitno,dkk, *Pembelajaran Melalui Layanan BK di Satuan Pendidikan*, (Gadingan: Paramitra Publishing, 2013), hlm. 119

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penguasaan konten melalui teknik-teknik yaitu: penyajian materi pokok konten, tanya jawab dan diskusi kelompok. Melalui diskusi kelompok ini, konselor dapat mendorong siswanya untuk melatih kemampuan berpendapat siswa dalam menyatakan gagasan, perasaan, serta kepercayaan dirinya sehingga siswa nantinya dapat bersikap asertif.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kampar merupakan lembaga pendidikan yang telah memiliki 4 orang guru bimbingan konseling. Sekolah ini berada di Jalan Kubang Jaya No. 128 Desa Kubang, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar. Fokus penelitian ini merupakan kelas IX yang secara keseluruhan berjumlah 354 orang. Guru bimbingan konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kampar telah melaksanakan berbagai macam layanan berdasarkan program yang telah direncanakan. Salah satunya adalah layanan penguasaan konten yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang dialami siswa. Upaya ini dilakukan dengan harapan siswa-siswi yang mengikuti layanan penguasaan konten dengan baik dapat segera mengatasi permasalahan siswa.

Berdasarkan studi pendahuluan dan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru bimbingan konseling, peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang tidak mau mengikuti layanan penguasaan konten.
2. Masih ada siswa yang tidak aktif dalam mengikuti layanan penguasaan konten.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Masih ada siswa yang belum mampu menunjukkan kemampuan asertifnya dalam kegiatan layanan penguasaan konten.
4. Masih ada siswa yang belum berani untuk bertanya hal yang belum ia mengerti.
5. Masih ada siswa yang belum berani untuk menyanggah pendapat temannya yang berbeda dari pendapatnya.
6. Masih ada siswa yang tidak percaya diri saat hendak bertanya.

Dengan melihat gejala di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Efektivitas Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Asertif Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kampar.

B. Alasan Memilih Judul

Alasan penulis memilih judul: Efektifitas Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Asertif Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kampar, adalah sebagai berikut:

1. Judul ini sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari yaitu bimbingan konseling.
2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas, penulis mampu untuk menelitinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dari sepengetahuan penulis, judul tersebut belum pernah diteliti oleh peneliti terdahulu khususnya mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
4. Lokasi penelitian yang mudah dijangkau oleh penulis.

Penegasan Istilah

1. Efektifitas

Efektifitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.⁴

2. Layanan penguasaan konten

Yaitu layanan bimbingan konseling yang membantu peserta didik menguasai konten tertentu, terutama kompetensi dan atau kebiasaan dalam melakukan, berbuat atau mengerjakan sesuatu yang berguna dalam kehidupan di sekolah, keluarga, dan masyarakat sesuai dengan tuntutan kemajuan dan berkarakter cerdas yang terpuji, sesuai dengan potensi dan peminatan dirinya.⁵

3. Diskusi Kelompok

Adalah salah satu metode pembelajaran yang dapat memberikan pemahaman yang baik terhadap peserta didik/siswa.

4. Kemampuan asertif

⁴Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.193

⁵Suhertina, *Dasar-dasar Bimbingan dan konseling*, (Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatera, 2014), hlm. 59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Merupakan kemampuan individu untuk mengungkapkan dan mengekspresikan secara verbal atau nonverbal akan kebutuhan-kebutuhan dalam dirinya berupa pendapat, perasaan, keinginan, pikiran, harapan dan tujuan baik positif maupun negatif secara tegas dan terbuka tanpa ditutup-tutupi dan tidak menyinggung perasaan orang lain.⁶

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka teridentifikasi beberapa masalah, antara lain sebagai berikut:

- a. Efektifitas Layanan Penguasaan Konten di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu belum maksimal.
- b. Kemampuan Asertif siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kampar masih rendah.
- c. Pelaksanaan layanan Penguasaan Konten dengan teknik diskusi kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kampar belum berjalan dengan optimal.
- d. Faktor yang mempengaruhi kemampuan asertif siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kampar bervariasi.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang mengitari penelitian ini, seperti yang telah dikemukakan dalam identifikasi masalah di atas, maka

⁶ Novita Wella Sari, *Pengaruh Teknik Sosiodrama Untuk Peningkatan Perilaku Asertif Siswa*, Jurnal Bimbingan Konseling Vol.3 No.4, 2014, hlm. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis memfokuskan penelitian ini pada efektifitas layanan penguasaan konten dengan teknik diskusi kelompok untuk meningkatkan kemampuan asertif siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kampar. Adapun yang menjadi fokus masalah tersebut ialah efektifitas layanan penguasaan konten dengan teknik diskusi kelompok untuk meningkatkan kemampuan asertif siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kampar.

3. Rumusan masalah

Berdasarkan masalah di atas dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana kemampuan asertif siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kampar?
- b. Bagaimana pelaksanaan layanan penguasaan konten di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kampar?
- c. Seberapa efektif layanan penguasaan konten dengan teknik diskusi kelompok untuk meningkatkan kemampuan asertif siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kampar?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Untuk mengetahui kemampuan asertif siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kampar.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan layanan penguasaan konten di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kampar.
- c. Untuk mengetahui efektivitas layanan penguasaan konten dengan teknik diskusi kelompok untuk meningkatkan kemampuan asertif siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Penulis berharap melalui penelitian ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak di antaranya:

- a. Bagi guru bimbingan konseling, layanan penguasaan konten diharapkan mampu menjadi salah satu masukan dan pedoman untuk meningkatkan kemampuan asertif siswa.
- b. Bagi siswa, layanan penguasaan konten diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan asertif siswa.
- c. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini penulis dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan pengalaman khususnya untuk mengetahui efektivitas layanan penguasaan konten dengan teknik diskusi kelompok untuk meningkatkan kemampuan asertif siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kampar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Layanan Penguasaan Konten

a. Pengertian

Layanan penguasaan konten adalah layanan bimbingan konseling yang membantu peserta didik menguasai konten tertentu, terutama kompetensi dan atau kebiasaan dalam melakukan, berbuat, atau mengerjakan sesuatu yang berguna dalam kehidupan di sekolah/madrasah, keluarga, dan masyarakat sesuai dengan tuntutan kemajuan dan berkarakter-cerdas yang terpuji, sesuai dengan potensi dan peminatan dirinya.⁷

Dengan penguasaan konten, siswa diharapkan mampu memenuhi kebutuhannya serta mengatasi masalah-masalah yang dialaminya. Oleh sebab itu, layanan konten juga bermakna suatu bantuan kepada siswa agar menguasai aspek-aspek konten secara integrasi.

b. Tujuan Layanan Penguasaan Konten

Tujuan layanan pembelajaran (konten) secara umum dimaksudkan untuk memungkinkan siswa memahami dan mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik serta keterampilan dan materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan

⁷ Prayitno, dkk, *Op. Cit.*, hlm. 120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesulitan belajarnya, serta tuntutan kemampuan yang berguna dalam kehidupan dan perkembangan dirinya.⁸ Layanan penguasaan konten adalah untuk memahami, mengembangkan, dan membelajarkan siswa terhadap suatu konten tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Layanan penguasaan konten juga bertujuan untuk menambah wawasan dan pemahaman, mengarahkan penilaian dan sikap, menguasai cara-cara tertentu, untuk memenuhi kebutuhan dan mengatasi masalah-masalahnya.⁹ Sedangkan tujuan layanan konten secara lebih khusus yaitu:

- 1) Fungsi pemahaman, agar siswa memahami berbagai konten dalam mencakup fakta-fakta, konsep, proses, hukum dan lain-lain.
- 2) Fungsi pencegahan, membantu individu agar tercegah dari masalah-masalah tertentu terlebih apabila kontennya terarah kepada terhindarnya individu dari mengalami masalah tersebut.
- 3) Fungsi pengentasan, bertujuan untuk mengentaskan atau masalah yang sedang dialami oleh siswa.
- 4) Fungsi pengembangan dan pemeliharaan, bertujuan untuk mengembangkan potensi diri sekaligus memelihara potensi yang telah berkembang pada siswa.¹⁰

⁸ Samsul Munir, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), hlm. 289

⁹ Sulistyarini, *Dasar-dasar Konseling*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2014), hlm. 164

¹⁰ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 159- 160

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Komponen Layanan Penguasaan Konten

Komponen yang terdapat dalam layanan penguasaan konten diantaranya:

1) Konselor

Konselor adalah seseorang yang mempunyai keahlian dalam melakukan konseling yang bertugas memberikan layanan bimbingan konseling kepada peserta didik di satuan pendidikan.

2) Klien

Klien adalah individu yang membutuhkan bantuan terhadap masalah yang dialaminya.

3) Konten

Konten adalah isi layanan yang merupakan satu unit materi yang menjadi pokok bahasan atau materi latihan yang dikembangkan oleh pembimbing atau konselor dan diikuti oleh sejumlah siswa.¹¹

d. Materi Layanan Penguasaan Konten

Materi layanan penguasaan konten dapat mencakup: (1) pengembangan kehidupan pribadi, (2) pengembangan kehidupan sosial, (3) pengembangan kebiasaan belajar, (4) pengembangan kebiasaan karir. Dalam kompetensi kehidupan sosial mencakup seperti:

¹¹ Sulistyarini, *Op. Cit.*, hlm. 164



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Kemampuan pidato.
- 2) Menyampaikan pendapat secara lugu (*assertive*) kepada orang lain.
- 3) Kemampuan berdiskusi atau musyawarah.¹²

Sedangkan materi yang dapat diangkat melalui layanan ini seperti yang dikemukakan Prayitno sebagai berikut:

- 1) Pengenalan siswa yang mengalami masalah belajar, tentang kemampuan, motivasi, sikap dan kebiasaan belajar.
- 2) Pengembangan motivasi, sikap, dan kebiasaan belajar yang baik.
- 3) Pengembangan keterampilan belajar membaca, mencatat, bertanya, menjawab, dan menulis.¹³

e. Langkah-langkah pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten

- 1) Perencanaan
 - a) Menetapkan dan menyiapkan konten yang akan dipelajari secara rinci dan kaya.
 - b) Menetapkan proses dan langkah-langkah layanan.
 - c) Menetapkan dan menyiapkan fasilitas layanan termasuk media.
 - d) Menyiapkan kelengkapan administrasi.
- 2) Pelaksanaan
 - a) Melaksanakan kegiatan layanan melalui pengorganisasian proses pembelajaran penguasaan konten
 - b) Mengimplementasikan *high touch* dan *high tech* dalam proses pembelajaran.

¹² Riswani, *Konsep dasar Bimbingan dan Konseling*, (Pekanbaru, 2012), hlm. 60

¹³ Suhertina, *Op. Cit.*, hlm. 123-124

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Evaluasi

- a) Menetapkan materi evaluasi
- b) Menetapkan prosedur evaluasi
- c) Menyusun instrumen evaluasi
- d) Mengaplikasikan instrumen evaluasi
- e) Mengolah hasil aplikasi instrument

4) Analisis Hasil evaluasi

- a) Melakukan analisis
- b) Menafsirkan hasil evaluasi

5) Tindak Lanjut

- a) Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut
- b) Mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada peserta layanan dan pihak-pihak terkait
- c) Melaksanakan rencana tindak lanjut

6) Laporan

- a) Menyusun laporan pelaksanaan layanan PKO
- b) Menyampaikan laporan kepada pihak terkait
- c) Mendokumentasikan laporan layanan

f. Teknik Layanan Penguasaan Konten

Layanan penguasaan konten umumnya diselenggarakan secara langsung (bersifat direktif) dan tatap muka melalui format klasikal, kelompok, atau individual. Konselor secara aktif menyajikan bahan, memberikan contoh, memotivasi dan mendorong siswa untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpartisipasi secara aktif. Teknik di atas harus didukung pula oleh dua hal yakni:

- 1) *High Touch* (melakukan sentuhan tingkat tinggi), yang menyangkut aspek-aspek kepribadian dan kemanusiaan siswa.
- 2) *High Tech* (pemanfaatan teknologi tingkat tinggi).

Selain itu, konselor pun harus menguasai konten dengan berbagai aspeknya yang menjadi isi layanan. Setelah konten dikuasai, konselor selanjutnya mengimplementasikan dalam kegiatan layanan penguasaan konten melalui teknik-teknik sebagai berikut:

- 1) Penyajian materi pokok konten
- 2) Tanya jawab dan diskusi
- 3) Melakukan kegiatan lanjutan seperti diskusi kelompok, penugasan, latihan tindakan.¹⁴

g. Asas Layanan Penguasaan Konten

Layanan penguasaan konten pada umumnya bersifat terbuka. Asas yang paling diutamakan adalah asas kegiatan, dalam arti peserta layanan diharapkan benar-benar aktif mengikuti dan menjalani semua kegiatan yang ada didalam proses layanan. Asas kegiatan ini dilandasi oleh asas kesukarelaan dan keterbukaan dari peserta layanan. Dengan ketiga asas tersebut proses layanan akan berjalan lancar dengan keterlibatan penuh dari peserta layanan.

¹⁴Tohirin, *Op. Cit.*, hlm. 160-161

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Diskusi Kelompok

Kata diskusi berasal dari bahasa Latin “*discutio*” yang artinya sama dengan bertukar pikiran. Dalam pengertian umum diskusi adalah percakapan ilmiah yang berisi pertukaran pendapat yang dilakukan oleh beberapa orang yang tergabung dalam kelompok untuk mencari kebenaran.¹⁵

Teknik diskusi kelompok dalam pendidikan adalah suatu cara penyajian/penyampaian bahan pelajaran, dimana pendidik memberikan kesempatan kepada para peserta didik/kelompok-kelompok peserta didik untuk mengadakan pembicaraan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternative pemecahan atas suatu masalah.¹⁶ Dalam diskusi kelompok, guru mengemukakan suatu masalah yang dipecah ke dalam sub-masalah. Kemudian siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan sub-sub masalah tersebut. Hasil diskusi kelompok dilaporkan di depan kelas dan ditanggapi oleh kelompok lainnya. Kesimpulan akhir adalah kesimpulan hasil laporan kelompok yang sudah ditanggapi oleh seluruh siswa.¹⁷

Diskusi kelompok berguna untuk membantu individu yang tidak mampu mengungkapkan rasa tersinggung, kesulitan menyatakan tidak, mengungkapkan afeksi dan respon positif lainnya. Dengan berdiskusi, siswa dapat berlatih menggunakan pengetahuan dan gagasannya untuk

¹⁵ Afqi Maulana, *Cara Berdiskusi atau MC dan Pidato*, (Gresik: Putra Pelajar, 2000), hlm.10

¹⁶ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2013), hlm. 198

¹⁷ Ngainun Naim, *Dasar-dasar Komunikasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm.63-64



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyampaikan pendapat, mempertahankan pandangannya, menyatakan setuju atau menolak pendapat orang lain dengan cara yang baik.

3. Kemampuan Asertif

a. Pengertian Kemampuan Asertif

Kemampuan asertif adalah kemampuan untuk mengkomunikasikan pikiran, perasaan dan keinginan secara jujur pada orang lain tanpa merugikan orang lain. Seseorang yang berperilaku asertif mampu menghargai hak diri sendiri dan orang lain, bersikap aktif dalam kehidupannya untuk mencapai apa yang diinginkan. Menurut Fensterheim dan Baer mengungkapkan beberapa karakteristik individu yang memiliki perilaku asertif yang tinggi, antara lain merasa bebas untuk menampilkan dirinya, dapat berkomunikasi dengan baik secara terbuka, langsung, jujur, dan tepat, memiliki orientasi aktif dalam kehidupan untuk mencapai apa yang diinginkan. Perilaku asertif ditandai oleh kesesuaian sosial dan seseorang yang bereperilaku asertif mempertimbangkan perasaan dan kesejahteraan orang lain. Adanya keterampilan sosial pada seseorang, menunjukkan adanya kemampuan untuk menyesuaikan diri. Menurut Christoff & Kelly (dalam Singgih Gunarsa), ada tiga kategori perilaku asertif yakni:

- 1) Asertif penolakan. Ditandai oleh ucapan untuk memperhalus seperti: maaf!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Asertif pujian. Ditandai oleh kemampuan untuk mengekspresikan perasaan positif seperti menghargai, menyukai, mencintai, mengangumi, memuji, dan bersyukur.
- 3) Asertif permintaan. Jenis asertif ini terjadi kalau seseorang meminta orang lain melakukan sesuatu yang memungkinkan kebutuhan atau tujuan seseorang tercapai, tanpa tekanan atau paksaan. Dari uraian ini terlihat bahwa perilaku asertif adalah perilaku asertif adalah perilaku yang menunjukkan adanya keterampilan untuk bisa menyesuaikan dalam hubungan interpersonal, dalam lingkungan sosial. Sebaliknya, dari perilaku yang tidak asertif ialah misalnya agresivitas.¹⁸

b. Faktor yang mempengaruhi kemampuan asertif

Faktor pengalaman masa kanak-kanak. Faktor tersebut dapat mempengaruhi cara kita berinteraksi dengan orang lain:

1. Apabila pada masa kanak-kanak terbiasa takut untuk mengungkapkan apa yang kita rasakan karena takut orang lain tidak menyukai kita dan takut mengecewakan orang lain, maka hal ini dapat mengakibatkan kita berperilaku non asertif ketika dewasa.
2. Bila pada masa kanak-kanak, kita terbiasa meluapkan emosi tanpa kontrol maka hal ini mengakibatkan kita berperilaku agresif ketika dewasa.

¹⁸ Singgih Gunarsa. *Konseling dan Psikoterapi*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2003), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Karakteristik Orang Asertif

Orang-orang yang asertif mengungkapkan perasaan mereka, meminta apa yang mereka inginkan, dan berkata tidak untuk hal yang tidak mereka inginkan. Ketika orang-orang bertindak dengan tegas, mereka bertindak untuk kepentingan mereka sendiri. Mereka membela hak-hak sah mereka dan mengungkapkan pandangan mereka secara terbuka. Individu-individu yang tegas bersikeras bahwa perilaku yang buruk bisa dibenarkan dan mereka menolak dipaksa atau dimanipulasi.¹⁹ Orang yang berperilaku asertif memiliki karakteristik antara lain:

1) Mampu mengekspresikan diri.

Ditandai dengan adanya sikap terbuka mengenai dirinya, baik dalam perkataan maupun perilaku dan bebas mengemukakan apa saja yang dipikirkan maupun yang diinginkan.

2) Komunikatif.

Mampu berkomunikasi dengan individu dari semua tingkatan, baik yang masih asing bagi dirinya, teman, atau keluarga dan berlangsung secara terbuka langsung, tulus, dan wajar.

3) Bertindak aktif.

Selalu berusaha untuk mewujudkan apa yang diinginkan tanpa menyakiti perasaan atau kepentingan orang lain.

4) Respek terhadap dirinya.

¹⁹ John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menerima dan menghargai dirinya, serta individu menyadari akan adanya kemampuan juga keterbatasan dirinya.

Sikap asertif meliputi tiga komponen dasar, yaitu:

- 1) Kemampuan mengungkapkan perasaan (misalnya mau menerima dan mengungkapkan perasaan tidak suka)
- 2) Kemampuan mengungkapkan keyakinan dan pemikiran secara terbuka (mampu menyuarakan pendapat, menyatakan ketidaksetujuan, dan bersikap tegas meskipun secara emosional sulit melakukan ini dan terkadang harus mengorbankan sesuatu);
- 3) Kemampuan mempertahankan hak-hak pribadi (tidak membiarkan orang lain mengganggu dan memanfaatkan dirinya).²⁰

d. Tujuan dan Manfaat menjadi asertif

Tujuan perilaku asertif adalah mengkomunikasikan sesuatu dalam suasana saling percaya. Konflik yang muncul dihadapi dan solusi dicari untuk menguntungkan semua pihak. Individu yang asertif memulai komunikasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat menyampaikan kepedulian dan rasa penghargaan terhadap orang lain. Tujuan komunikasi ini adalah untuk mengungkapkan pendapat diri sendiri, menerima pendapat orang lain, dan untuk menyelesaikan masalah interpersonal tanpa merusak suatu hubungan. Perilaku asertif

²⁰ Joko Wahyono, *Cara Ampuh Merebut Hati Murid*. (Samarinda: Penerbit Erlangga, 2012), hlm. 45-46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengharuskan seseorang untuk menghormati orang lain sebagaimana menghormati dirinya sendiri.²¹

Kemampuan asertif ini sangat bermanfaat sekali dalam membentuk mental komunikasi yang baik dan memberi penolakan dengan tetap menghargai dan menghormati orang lain, selain itu dengan memiliki kemampuan asertif maka individu juga dapat memperoleh manfaat, antara lain:

- 1) Kemampuan asertif membuat seseorang merasa bertanggung jawab dan konsekuen untuk melaksanakan keputusannya sendiri.
- 2) Meningkatkan penghargaan terhadap diri sendiri.
- 3) Membantu untuk mendapatkan perhatian dari orang lain.
- 4) Meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan
- 5) Meningkatkan self-esteem dengan percaya diri dalam mengekspresikan diri.

e. Langkah-langkah untuk menjadi asertif

Ada beberapa langkah untuk menjadi orang yang asertif:

- 1) Asertif adalah kualitas diri yang sangat berharga.
- 2) Percaya diri.
- 3) Katakan apa yang kita inginkan.
- 4) Tingkatkan body language.
- 5) Jangan terlalu banyak minta maaf.
- 6) Berani berkata tidak.

²¹ Ibid, hlm. 46

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Bekali diri dengan informasi akurat.
- 8) Tak perlu menyenangkan semua orang.

f. Dampak perilaku asertif

Perilaku asertif seseorang dapat menimbulkan dampak seperti:

- 1) Tidak membiarkan orang lain mengambil manfaat dari kondisi yang kita alami, dan orang lain juga memiliki kebebasan untuk mengungkapkan apa yang dirasakan.
- 2) Tidak berperilaku agresif pada orang lain, bahkan menerima kehadiran orang lain dengan sikap terbuka.
- 3) Kedua belah pihak yang berkomunikasi merasa nyaman, tidak ada yang ingin menyakiti lawan bicaranya dan tidak ada yang merasa disakiti hatinya.
- 4) Tidak ada pihak yang merasa disalahkan dan dihina oleh keberadaan emosi negatif yang dirasakan oleh lawan bicaranya.
- 5) Lawan bicara tidak terpancing untuk memberikan respons emosional.
- 6) Meningkatkan harga diri dan percaya diri
- 7) Meningkatkan harga diri orang lain
- 8) Merasa termotivasi dan mengerti²²

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan

²² Alo Liliweri, *Komunikasi serba ada serba makna*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 320

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Eliza (2014), mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan meneliti dengan Judul: Efektifitas Layanan Penguasaan Konten dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Hasil penelitian Eliza menunjukkan bahwa kelas XI (IPS1.IPS3) yang telah melaksanakan layanan penguasaan konten dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 XIII Koto Kampar tergolong pada kategori “cukup aktif” dengan persentase 59%.
2. Dimas Sulistyanto (2014), mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang meneliti dengan judul: Upaya Meningkatkan Komunikasi Antarpribadi Melalui Layanan Penguasaan Konten dengan Metode Kegiatan Kelompok atau Diskusi Kelompok Pada Siswa Kelas VIII F Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Semarang. Hasil penelitian Dimas, bahwa komunikasi antarpribadi siswa kelas VIII F Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Semarang sebelum diberikan layanan penguasaan konten dengan metode kegiatan kelompok dan diskusi kelompok menunjukkan kategori sedang atau cukup baik.
3. Bachtiar Aziz Syahbana (2011), mahasiswa Bimbingan Konseling Fakultas Pendidikan Universitas Negeri Semarang meneliti tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meningkatkan Kemampuan Asertif Melalui Layanan Penguasaan Konten dengan Metode Diskusi Kelompok dan Bermain Peran pada Siswa Kelas XII Bahasa SMAN 1 Ungaran. Hasil penelitian yang didapat sebelum pre test bahwa kemampuan asertif siswa kelas XII Bahasa dikategorikan rendah, dan hasil penelitian yang didapat sesudah post test bahwa kemampuan asertif siswa kelas XII Bahasa mengalami peningkatan dalam kategori tinggi dengan persentase 72%.

Dari penelitian yang dilakukan Eliza, Dimas Sulistyanto, Bachtiar tersebut pada satu sisi hampir sama dengan penelitian ini, tetapi pada sisi lain berbeda. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang Layanan Penguasaan Konten. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Eliza adalah ingin mengetahui efektifitas Layanan Penguasaan Konten dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan Dimas Sulistyanto adalah ingin mengetahui sudah baikkah upaya guru Bimbingan Konseling dalam meningkatkan komunikasi antarpribadi melalui Layanan Penguasaan Konten dengan metode kegiatan kelompok atau diskusi kelompok. Penelitian yang dilakukan oleh Bachtiar ingin mengetahui perubahan signifikan siswa yang belum asertif menjadi asertif melalui layanan penguasaan konten menggunakan media diskusi dan bermain peran.

Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang dibuat untuk menjabarkan dan memberikan batasan-batasan pada kerangka teoritis.



Konsep operasional digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Konsep ini berkenaan dengan layanan penguasaan konten (Variabel X) dan kemampuan asertif (Variabel Y).

Indikator layanan penguasaan konten dalam meningkatkan kemampuan asertif dalam kajian ini adalah:

1. Menetapkan subjek atau peserta layanan.
2. Penetapan dan penyiapan konten yang akan dipelajari secara rinci.
3. Menetapkan dan menyiapkan fasilitas layanan termasuk media.
4. Melaksanakan kegiatan layanan melalui pengorganisasian proses pembelajaran penguasaan konten
5. Mengimplementasikan *high touch* dan *high tech* dalam proses pembelajaran
6. Menetapkan materi evaluasi
7. Mengaplikasikan instrumen evaluasi

Indikator dalam kemampuan asertif dalam kajian ini adalah :

1. Percaya diri
2. Kejujuran
3. Tanggung jawab
4. Menghargai orang lain
5. Ketegasan

Ciri seseorang yang memiliki perilaku asertif adalah hubungan yang dilakukan merasa lebih percaya diri, mendapatkan rasa hormat dari orang lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui jalinan komunikasi secara langsung, terbuka dan jujur.²³ Sedangkan kriteria perilaku asertif yang sedang:

1. Masih ragu-ragu dalam menyatakan pendapat dan mengajukan pertanyaan terhadap orang lain.
2. Menyerahkan keputusan yang terbaik pada orang lain atau mengikuti alur orang lain.
3. Mempunyai pandangan hidup yang masih kabur.

Kriteria perilaku asertif yang rendah adalah individu masih memiliki banyak ketakutan yang irasional yang meliputi sikap menampilkan perilaku cemas dan tidak mempunyai kemampuan untuk mempertahankan hak-hak pribadinya.

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Asumsi pada penelitian ini adalah kemampuan asertif siswa berbeda-beda. Sehingga dalam pelaksanaan layanan penguasaan konten dengan teknik diskusi kelompok, siswa menampilkan kemampuan asertif yang berbeda pula.

2. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atau teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.²⁴

Hipotesis yang digunakan adalah:

²³ Sriyanto, Aim Abdulkarim. *Perilaku Asertif dan Kecendrungan Kenakalan Remaja Berdasarkan Pola Asuh dan Peran Media Massa*, Jurnal Psikologi Vol.41 No.1, 2014, hlm. 76

- a. Ha : Layanan penguasaan konten dengan teknik diskusi kelompok efektif untuk meningkatkan kemampuan asertif siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kampar.
- b. Ho : Layanan penguasaan konten dengan teknik diskusi kelompok tidak efektif untuk meningkatkan kemampuan asertif siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

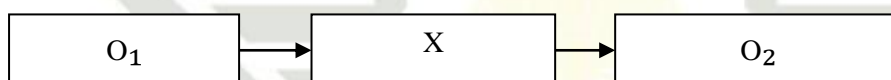
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis eksperimen semu (*Quasi Eksperimental*) dengan *one group pre-test and post test design*. Metode *one group pre-test and post test design* berarti sampel diberikan tes sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan tertentu. Seperti yang digambarkan berikut:

Tabel 3.1

Desain Penelitian



Keterangan:

- O₁: Pengukuran (*pre test*), untuk mengukur tingkat kemampuan asertif sebelum diberikan layanan penguasaan konten.
- X : Pelaksanaan layanan penguasaan konten.
- O₂: Pengukuran (*post test*), untuk mengukur tingkat kemampuan asertif siswa setelah diberikan layanan penguasaan konten.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kampar. Pemilihan lokasi ini didasari atas pertimbangan peneliti yang pernah praktek di lokasi tersebut. Peneliti telah mengamati langsung masalah-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah di lokasi tersebut. Selain itu, dari segi waktu dan biaya, lokasi ini dapat penulis jangkau sehingga mudah melakukan penelitian di lokasi tersebut. Penelitian ini dilaksanakan pada 24 Oktober-28 November 2018.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitiannya adalah siswa kelas IX D, sedangkan objek penelitiannya adalah efektifitas layanan penguasaan konten dengan teknik diskusi kelompok untuk meningkatkan kemampuan asertif siswa.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti. Populasi juga merupakan keseluruhan atau totalitas objek psikologis yang dibatasi oleh kriteria tertentu.²⁷ Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas IX D yang memiliki kemampuan asertif rendah sebanyak 12 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* (pengambilan sampel tujuan) untuk menentukan sampel. Siswa yang mempunyai kemampuan asertif rendah sebanyak 12 orang siswa. Pengambilan sampel diambil berdasarkan rekomendasi guru bimbingan

²⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 154

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan konseling. Untuk itu peneliti mempertimbangkan untuk mengambil sampel dengan teknik ini.

E. Teknik Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti terapkan dalam penelitian ini antara lain:

a. Melakukan *Pre-test*

Tujuan dari melakukan *pre-test* adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan asertif siswa di kelas IX D sebelum diberikan layanan penguasaan konten dengan teknik diskusi kelompok. Instrumen yang digunakan adalah angket *pre-test* yang berisi tentang indikator kemampuan asertif siswa.

b. Perlakuan (*Treatment*)

Perlakuan yang diberikan berupa layanan penguasaan konten dengan teknik diskusi kelompok yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap sampel yang telah ditentukan sebelumnya.

Instrumen yang digunakan adalah dengan menggunakan observasi yang berisi tentang indikator kemampuan asertif siswa dan observasi efektifitas layanan penguasaan konten. Perlakuan yang diberikan sebanyak 6 kali pertemuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2

Rincian Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Asertif Siswa

No	Pertemuan	Waktu	Tempat	Kegiatan dan Materi
1	Pertemuan ke 1	22 Oktober 2018	Ruang kelas IX.D	Pre test; Diskusi Awal
2	Pertemuan ke 2	24 Oktober 2018	Ruang kelas IX.D	Cara meningkatkan percaya diri
3	Pertemuan ke 3	31 Oktober 2018	Ruang kelas IX.D	Etika pergaulan remaja
4	Pertemuan ke 4	7 November 2018	Ruang kelas IX.D	Tips fokus dalam belajar
5	Pertemuan ke 5	14 November 2018	Ruang kelas IX.D	Sikap dan perilaku belajar
6	Pertemuan ke 6	28 November 2018	Ruang kelas IX.D	Mengenal norma kehidupan; Post test

c. Melakukan *Post-Test*

Melakukan *post-test* setelah diberikan perlakuan. Tujuan *post-test* yaitu untuk mengetahui sejauh mana layanan penguasaan konten mempengaruhi kemampuan asertif siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket *post test* yang berisi tentang indikator kemampuan asertif siswa.

d. Observasi

Tujuan dari melakukan observasi adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemajuan yang dialami siswa sebelum dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesudah dilaksanakan nya layanan penguasaan konten dengan teknik diskusi kelompok. Observasi dilaksanakan di ruang kelas IX D pada siswa kelas IX D yang memiliki kemampuan asertif rendah yaitu berjumlah 12 orang. Observasi dilaksanakan pada saat perlakuan (*treatment*) dengan mengamati tanda-tanda perilaku asertif yang muncul pada siswa saat *treatment* berlangsung.

e. Dokumentasi

Dokumentasi adalah satu cara yang dapat dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.²⁸ Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, *artifact*, gambar, maupun foto.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti berkenaan ketepatan cara-cara dalam mengumpulkan data.²⁹ Beberapa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a. Pedoman Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi digunakan untuk memudahkan observer dalam mengamati perilaku asertif yang ditunjukkan.

²⁸ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 143

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini dengan menggunakan observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti juga observer. Observasi dilakukan saat pemberian layanan dan sesudah pemberian layanan. Sedangkan alat pencatat observasi yang digunakan adalah dalam bentuk penilaian (*rating scale*), karena peneliti ingin melihat langsung perubahan tingkah laku subjek dalam bersikap asertif. Observasi *rating scale* dilakukan dengan mengamati kemudian memberikan nilai pada perilaku observe sesuai dengan format yang telah ditentukan. Pedoman observasi dapat dilihat dalam lampiran.

Dalam mendeskripsikan tingkat kemampuan asertif yang memiliki rentangan interval 1-5, dibuat interval kriteria kemampuan asertif yang disajikan dalam tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3
Kategori Tingkatan Kemampuan Asertif

Interval Skor	Kategori
88 % - 100 %	Sangat Mampu
71 % - 87 %	Mampu
54 % - 70 %	Cukup Mampu
37 % - 53 %	Tidak Mampu
20 % - 36 %	Sangat Tidak Mampu

b) Soal *Pre test* dan *Post Test* (Angket)

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan asertif siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Angket dalam penelitian ini ditujukan kepada siswa. Siswa

²⁹ Sugiyono, *Loc. Cit.*, hlm.305

mengisi angket dengan memberikan tanda *checklist* (✓) di setiap kondisi yang dialaminya pada setiap pernyataan.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket Efektifitas Layanan Penguasaan Konten untuk Meningkatkan Kemampuan Asertif Siswa

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Item		Jumlah item
			+	-	
Kemampuan Asertif	Percaya diri	Mampu menyuarakan pendapat	1	2	2
	Kejujuran	Tidak menutup diri dari saran orang lain		3	1
		Jujur dalam mengekspresikan perasaan		4	1
	Tanggung Jawab	Adanya tanggung jawab dalam bertindak	7,8	5,6,9	5
	Menghargai orang lain	Mendengarkan dan memahami pendapat orang lain	10	11,12,13	4
		Tidak menyinggung perasaan orang lain		14	1
	Ketegasan	Mampu mempertahankan hak-hak pribadi		15	1
		Memiliki kemampuan yang tegas dalam bertindak	16		1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alat ukur dalam angket ini adalah skala likert, berikut skor jawaban pada setiap pernyataan di angket:

Tabel 3.5
Pemberian Skor pada Pilihan Jawaban Efektifitas Layanan
Penguasaan Konten untuk meningkatkan Kemampuan Asertif

+	Skor	-	Skor
SS = Sangat Setuju	5	SS = Sangat Setuju	1
S = Setuju	4	S = Setuju	2
KS = Kurang Setuju	3	KS = Kurang Setuju	3
TS = Tidak Setuju	2	TS = Tidak Setuju	4
STS = Sangat Tidak Setuju	1	STS = Sangat Tidak Setuju	5

1. Uji Validitas

Amirah mengatakan sesuatu alat ukur dikatakan valid apabila alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang ingin diukur.³⁰ Untuk mengukur validitas digunakan analisis faktor yakni mengkolerasikan skor item instrument dan skor totalnya dengan bantuan program SPSS 21.0 for windows. Menggunakan rumus *product moment* dari pearson.

$$r_{xy} = \frac{(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien korelasi antara skor item dan skor total

$\sum X$: Jumlah skor butir

$\sum Y$: Jumlah skor total

³⁰ Amirah Diniaty. *Evaluasi Bimbingan Konseling*. (Pekanbaru: Zanafa Publishing. 2012), hlm.53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Σx^2 : Jumlah kuadrat butir

Σy^2 : Jumlah kuadrat total

ΣXY : Jumlah perkalian skor item dan skor total

N : Jumlah responden

Validitas suatu butir pernyataan dapat dilihat pada *output SPSS*, yakni dengan membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel. Apabila nilai hitung lebih besar dari nilai tabel maka dapat dikatakan item tersebut valid, sebaliknya apabila nilai hitung lebih rendah dari nilai tabel maka dapat dikatakan item tersebut tidak valid sehingga perlu diganti.

Hasil uji coba keefektifitas layanan penguasaan konten untuk meningkatkan kemampuan asertif siswa yang berjumlah 30 item pernyataan dengan masing-masing alternatif jawaban. Dari 30 item pernyataan setelah uji validitas, maka diperoleh 16 item pernyataan yang valid dan 14 pernyataan yang tidak valid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Angket Efektifitas Layanan Penguasaan Konten
untuk Meningkatkan Kemampuan Asertif siswa

No Pernyataan	r Hitng	r Tabel	Kesimpulan	Keterangan
P1	0,090	0,3291	Tidak Valid	Tidak Digunakan
P2	0,373	0,3291	Valid	Digunakan
P3	0,660	0,3291	Valid	Digunakan
P4	0,506	0,3291	Valid	Digunakan
P5	0,171	0,3291	Tidak Valid	Tidak Digunakan
P6	0,499	0,3291	Valid	Digunakan
P7	0,223	0,3291	Tidak Valid	Tidak Digunakan
P8	0,000	0,3291	Tidak Valid	Tidak Digunakan
P9	0,719	0,3291	Valid	Digunakan
P10	0,394	0,3291	Valid	Digunakan
P11	0,215	0,3291	Tidak Valid	Tidak Digunakan
P12	0,287	0,3291	Tidak Valid	Tidak Digunakan
P13	0,424	0,3291	Valid	Digunakan
P14	0,472	0,3291	Valid	Digunakan
P15	0,697	0,3291	Valid	Digunakan
P16	0,172	0,3291	Tidak Valid	Tidak Digunakan
P17	0,100	0,3291	Tidak Valid	Tidak Digunakan
P18	0,152	0,3291	Tidak Valid	Tidak Digunakan
P19	0,446	0,3291	Valid	Digunakan
P20	0,427	0,3291	Valid	Digunakan
P21	0,338	0,3291	Valid	Digunakan
P22	0,226	0,3291	Tidak Valid	Tidak Digunakan
P23	0,468	0,3291	Valid	Digunakan
P24	0,343	0,3291	Valid	Digunakan
P25	0,299	0,3291	Tidak Valid	Tidak Digunakan
P26	0,481	0,3291	Valid	Digunakan
P27	0,540	0,3291	Valid	Digunakan
P28	0,276	0,3291	Tidak Valid	Tidak Digunakan
P29	0,040	0,3291	Tidak Valid	Tidak Digunakan
P30	0,314	0,3291	Tidak Valid	Tidak Digunakan

Sumber : Data olahan SPSS 21.0 for windows 2018

Berdasarkan tabel 3.2 di atas di atas diketahui r tabel pada α (α) 0.05 atau taraf signifikan 5% dengan jumlah $N= 36$, maka dapat diperoleh nilai $N=36$, maka dapat diperoleh nilai $df=34$ ($df=N-2 = 36-2= 34$), sehingga nilai r tabelnya adalah 0,3291. Pada tabel di atas dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilihat bahwa ada 16 item yang r hitung $> r$ tabel dan 14 item pernyataan yang r hitung $< r$ tabel.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian tentang konsistensi dan ketelitian sehingga suatu instrument cukup dapat dipercaya.³¹ Uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini dengan bantuan program *SPSS 21.0 for windows*. Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *Alpha Cronbach*.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \times \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Nilai reliabilitas

$\sum Si^2$: Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t : Varians total

k : Jumlah item

Tabel 3.7

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,725	30

Sumber : Data olahan SPSS 21.0 for windows 2018

³¹Amirah Diniaty. *Op.Cit.* h. 55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengklasifikasi, memberikan kode-kode tertentu, mengolah dan menafsirkan data penelitian menjadi bermakna. Kegiatan menganalisa data dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul.³²

1. Deskripsi Data

Penentuan kategori kecendrungan dan tiap-tiap variable didasarkan pada norma atau ketentuan kategori. Dalam hal ini, kategori tersebut berdasarkan norma atau ketentuan kategori yang terdiri dari kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah.

Deskripsi ketercapaian peningkatan kemampuan asertif siswa berdasarkan hasil observasi dan *pre-test dan post-test* dengan norma kategori diklasifikasikan dengan kriteria tinggi, sedang, rendah. Kategorisasi diperlukan untuk menempatkan siswa ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara terjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Dalam melakukan kategorisasi diperlukan rentangan data atau interval.³³ Yang diperoleh dari rumus berikut:

$$i = \frac{DT - DR}{K}$$

Keterangan:

i : Interval

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.199

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DT : Data Tinggi

DR : Data Rendah

K : Jumlah Kelas

Instrumen pada penelitian ini terdiri dari 16 butir. Maka dari itu skor terkecil adalah 16, sedangkan skor terbesar adalah 80. Berdasarkan skor tersebut, maka:

Data tinggi : $16 \times 5 = 80$

Data rendah : $16 \times 1 = 16$

$$\text{interval} = \frac{80-16}{5} = 13$$

Peningkatan kemampuan asertif maka digunakanlah interval kategori normatif dengan angka 13. Dengan demikian dapat diperoleh norma kategori dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.8

Norma Kategori Peningkatan Kemampuan Asertif

Interval Skor	Kategori
67-80	Sangat Tinggi (ST)
54-66	Tinggi (T)
41-53	Sedang (S)
28-40	Rendah (R)
15-27	Sangat Rendah (SR)

Analisis data deskriptif persentase digunakan untuk mencari tingkat persentase keefektifan layanan penguasaan konten untuk meningkatkan kemampuan asertif. Peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan

³³ Agus Irianto, *Statistik (Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan hasil perhitungan skor *pretest* dan *posttest*. Adapun rumus yang digunakan, yaitu:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

P : Persentase munculnya perilaku

n : Skor hasil munculnya perilaku

N : Jumlah pernyataan x nilai skor tertinggi

Skala perilaku menggunakan skor 1-5. Oleh karena itu interval kelas data ditentukan dengan cara sebagai berikut:

Persentase skor maksimum = $(5 : 5) \times 100 \% = 100 \%$

Persentase skor minimum = $(1 : 5) \times 100 \% = 20 \%$

Rentangan persentase skor = $100\% - 20\% = 80 \%$

Berdasarkan perhitungan di atas maka kriteria penilaian tingkat persentase perilaku keefektifan layanan penguasaan konten untuk meningkatkan kemampuan asertif yaitu :

Tabel 3.9

Norma Kategori Persentase

Peningkatan Kemampuan Asertif

Interval Skor	Kategori
88 % - 100 %	Sangat Tinggi (ST)
71 % - 87 %	Tinggi (T)
54 % - 70 %	Sedang (S)
37 % - 53 %	Rendah (R)
20 % - 36 %	Sangat Rendah (SR)

2. Pengujian Hipotesis Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pengujian non parametrik yaitu *uji wilcoxon*. Syarat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan pengujian parametrik adalah ketika data tersebut normal, sedangkan data nilai yang telah diuji tidak berdistribusi normal. *Output Uji Wilcoxon* dengan menggunakan software *SPSS 21.00* sebagai berikut:

Tabel 3.10
Uji Wilcoxon dengan Menggunakan Software SPSS 21.00

Test Statistics ^a	
	Post_Test - Pre_Test
Z	-3,070 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,002

Berdasarkan output di atas, diketahui Asymp.Sig.(2-tailed) bernilai 0.002. Karena nilai 0.002 lebih kecil dari < 0.05 , maka dapat di simpulkan bahwa “Ha diterima”. Artinya ada perbedaan antara kemampuan asertif untuk Pre test dan Post test.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Sebelum dilaksanakan Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Diskusi Kelompok, kemampuan asertif siswa berada di kategori rendah yaitu 49%.
2. Pelaksanaan layanan penguasaan konten di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu kurang efektif sebab masih menggunakan teknik ceramah yang kurang menimbulkan kemampuan asertif siswa.
3. Setelah dilaksanakan Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Diskusi Kelompok, kemampuan asertif meningkat menjadi 77% dengan kategori tinggi.

Dengan demikian kemampuan asertif siswa setelah dilaksanakan Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Diskusi Kelompok mengalami kenaikan dengan rata-rata persentase sebesar 28%.

B. Saran

Peneliti mengemukakan saran-saran berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada pihak-pihak Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kampar agar dapat bekerjasama menggunakan dan mengembangkan sama uraian penelitian ini dengan sebaik-baiknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kepada siswa-yang telah memperoleh perlakuan penelitian ini agar terus mampu menampilkan perilaku baru dan menghilangkan perilaku lama, serta mau membagi ilmu yang telah didapatkan kepada teman-teman yang lain.
3. Kepada peneliti lanjutan dapat mengembangkan penelitian dengan topik layanan penguasaan konten dalam meningkatkan kemampuan asertif dengan pendekatan-pendekatan lainnya.
4. Bagi peneliti agar lebih mengembangkan teori-teori bimbingan dan konseling untuk sebagai dasar melaksanakan penelitian lanjutan dan penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lanjutan dengan metode, variable dan subjek baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Atqi Maulana, (2000). *Cara berdiskusi/MC dan Pidato*. Gresik: Putra Pelajar.
- Agus Irianto, (2010). *Statistik (Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Alo Liliweri, (2011). *Komunikasi serba ada serba makna*. Jakarta: Kencana.
- Amirah Diniaty, (2012). *Evaluasi Bimbingan Konseling*. Pekanbaru: Zanaf Publishing.
- Deva Friani, (2018). *Pengaruh Konsep Diri Terhadap Prilaku Asertif Mahasiswa Stkip Budi Daya Binjai*. Jurnal Ansiru PAI. Vol.3 : 93
- Haris Herdiansyah, (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Intan Savitri, (2011). *Kenali Komunikasi*. Jakarta: PT Balai Pustaka.
- John W. Santrock, (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Joko Wahyono, (2012). *Cara Ampuh Merebut Hati Murid*. Samarinda: Erlangga.
- Mahmud, (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mulyasa, (2006). *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nainun Naim, (2011). *Dasar-dasar Komunikasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Novita Wella Sari, (2014). *Pengaruh Teknik Sosiodrama Untuk Peningkatan Perilaku Asertif Siswa*. Jurnal Bimbingan Konseling. Vol.3 : 4
- Prayitno, dkk. (2013). *Pembelajaran melalui Layanan BK di Satuan Pendidikan*. Gadingan: Paramitra Publishing.
- Riswani, (2012). *Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru.
- Singgih Gunarsa, (2003). *Konseling dan Psikoterapi*. Jakarta: Gunung Mulia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sriyanto, (2014). *Perilaku Asertif dan Kecendrungan Kenakalan Remaja berdasarkan Pola Asuh dan Peran Media Massa*. Jurnal Psikologi Vol.41:76

Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

Suhertina, (2014). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatera.

Sulistyarini, (2014). *Dasar-dasar Konseling*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Tohirin, (2007). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.



ANGKET KEMAMPUAN ASERTIF

(Pre test)

Petunjuk pengisian

Tulislah identitas diri anda di kolom yang telah disediakan.

Dibawah ini ada 16 pernyataan, pada setiap pernyataan diikuti dengan pilihan jawaban yaitu :

SS : Apabila pernyataan tersebut Sangat Setuju

S : Apabila pernyataan tersebut Setuju

KS : Apabila pernyataan tersebut Kurang Setuju

TS : Apabila pernyataan tersebut Tidak Setuju

STS : Apabila pernyataan tersebut Sangat Tidak Setuju

3. Tugas anda adalah memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda karena jawaban anda tidak dinilai berdasarkan benar atau salah.
4. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Nama Responden :

Kelas :

Tanggal Pengisian :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataan		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya harus percaya diri ketika berbicara di depan orang banyak.					
2	Saya tidak berani menyampaikan pendapat di depan kelas					
3	Saya merasa malu untuk menyampaikan masalah saya kepada orang lain.					
4	Saya tidak berani untuk bercerita kepada teman tentang masalah pribadi.					
5	Ketika sedang mengalami masalah, saya tidak berusaha menghadapinya.					
6	Saya tidak berani mengungkapkan masalah saya kepada teman sendiri					
7	Saya akan bangkit bila mengalami kegagalan					
8	Saya tidak akan lari dari masalah yang sedang saya hadapi.					
9	Saya sering menyalahkan orang lain daripada mencari solusi untuk menyelesaikannya.					
10	Bagi saya, kritikan merupakan masukan yang bermanfaat bagi saya.					
11	Saya kurang senang mendengarkan cerita teman yang sedang mengalami masalah karena hal itu hanya membuang waktu saja					
12	Saya terkadang acuh tak acuh ketika ada orang yang berbicara dengan saya.					
13	Saya sering marah-marah ketika sedang berdebat dalam sebuah diskusi.					
14	Saya terkadang belum bisa menjaga perasaan orang lain.					
15	Saya tidak berani mempertahankan sesuatu yang saya anggap benar.					
16	Saya lebih suka mengatakan jujur apa adanya dari pada harus berpura-pura.					

UIN SUSKA RIAU



ANGKET KEMAMPUAN ASERTIF

(Post test)

Petunjuk pengisian

Tulislah identitas diri anda di kolom yang telah disediakan.

Di bawah ini ada 16 pernyataan, pada setiap pernyataan diikuti dengan pilihan jawaban yaitu :

SS : Apabila pernyataan tersebut Sangat Sesuai dengan keadaan anda

S : Apabila pernyataan tersebut Sesuai dengan keadaan anda

KS : Apabila pernyataan tersebut Kurang sesuai dengan keadaan anda

TS : Apabila pernyataan tersebut Tidak Sesuai dengan keadaan anda

STS : Apabila pernyataan tersebut Sangat Tidak Sesuai dengan keadaan anda

3. Tugas anda adalah memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda karena jawaban anda tidak dinilai berdasarkan benar atau salah.
4. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Nama Responden :

Kelas :

Tanggal Pengisian :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataan		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya harus percaya diri ketika berbicara di depan orang banyak.					
2	Saya tidak berani menyampaikan pendapat di depan kelas					
3	Saya merasa malu untuk menyampaikan masalah saya kepada orang lain.					
4	Saya tidak berani untuk bercerita kepada teman tentang masalah pribadi.					
5	Ketika sedang mengalami masalah, saya tidak berusaha menghadapinya.					
6	Saya tidak berani mengungkapkan masalah saya kepada teman sendiri					
7	Saya akan bangkit bila mengalami kegagalan					
8	Saya tidak akan lari dari masalah yang sedang saya hadapi.					
9	Saya sering menyalahkan orang lain daripada mencari solusi untuk menyelesaikannya.					
10	Bagi saya, kritikan merupakan masukan yang bermanfaat bagi saya.					
11	Saya kurang senang mendengarkan cerita teman yang sedang mengalami masalah karena hal itu hanya membuang waktu saja					
12	Saya terkadang acuh tak acuh ketika ada orang yang berbicara dengan saya.					
13	Saya sering marah-marah ketika sedang berdebat dalam sebuah diskusi.					
14	Saya terkadang belum bisa menjaga perasaan orang lain.					
15	Saya tidak berani mempertahankan sesuatu yang saya anggap benar.					
16	Saya lebih suka mengatakan jujur apa adanya dari pada harus berpura-pura.					

UIN SUSKA RIAU

PERHITUNGAN HASIL OBSERVASI

$$\text{Rumus \% : } \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

% = Persentase yang dicari

n = siswa yang asertif

N = Siswa yang memiliki asertif rendah

Aspek yang diamati pada tiap pertemuan

Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	Pertemuan IV	Pertemuan V	Pertemuan VI
1. Percaya diri: $\frac{6}{12} \times 100\%$ = 50 %	Percaya diri: $\frac{7}{12} \times 100\%$ = 58%	Percaya diri: $\frac{9}{12} \times 100\%$ = 75%	Percaya diri: $\frac{10}{12} \times 100\%$ = 83,3%	Percaya diri: $\frac{10}{12} \times 100\%$ = 83,3%	Percaya diri: $\frac{10}{12} \times 100\%$ = 83,3%
2. Kejujuran: $\frac{7}{12} \times 100\%$ = 58%	Kejujuran: $\frac{8}{12} \times 100\%$ = 66,6%	Kejujuran: $\frac{9}{12} \times 100\%$ = 75%	Kejujuran: $\frac{10}{12} \times 100\%$ = 83,3%	Kejujuran: $\frac{10}{12} \times 100\%$ = 83,3%	Kejujuran: $\frac{11}{12} \times 100\%$ = 91,6%
3. Tanggung jawab: $\frac{6}{12} \times 100\%$ = 50 %	Tanggung jawab: $\frac{8}{12} \times 100\%$ = 66,6%	Tanggung jawab: $\frac{10}{12} \times 100\%$ = 83,3%	Tanggung jawab: $\frac{10}{12} \times 100\%$ = 83,3%	Tanggung jawab: $\frac{10}{12} \times 100\%$ = 83,3%	Tanggung jawab: $\frac{11}{12} \times 100\%$ = 91,6%
4. Menghargai orang lain: $\frac{8}{12} \times 100\%$ = 66,6%	Menghargai orang lain: $\frac{9}{12} \times 100\%$ = 75%	Menghargai orang lain: $\frac{10}{12} \times 100\%$ = 83,3%	Menghargai orang lain: $\frac{10}{12} \times 100\%$ = 83,3%	Menghargai orang lain: $\frac{10}{12} \times 100\%$ = 83,3%	Menghargai orang lain: $\frac{10}{12} \times 100\%$ = 83,3%
5. Ketegasan: $\frac{7}{12} \times 100\%$ = 58%	Ketegasan: $\frac{8}{12} \times 100\%$ = 66,6%	Ketegasan: $\frac{9}{12} \times 100\%$ = 75%	Ketegasan: $\frac{10}{12} \times 100\%$ = 83,3%	Ketegasan: $\frac{9}{12} \times 100\%$ = 75%	Ketegasan: $\frac{9}{12} \times 100\%$ = 75%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui,

Guru Bimbingan Konseling

Dra. Junaidi

NIP. 19660202 199203 2006

- | | |
|-----------------------|--|
| A. Layanan | : Layanan Penguasaan Konten |
| B. Bidang | : Pribadi |
| C. Topik | : Cara meningkatkan percaya diri |
| D. Fungsi | : Pemahaman dan Pengembangan |
| E. Sasaran | : Siswa kelas IX D |
| F. Tempat | : Ruang Kelas |
| G. Waktu | : 1 x 45 menit |
| H. Tanggal | : 24 Oktober 2018 |
| I. Tujuan | : Siswa mampu mengetahui cara meningkatkan percaya diri dan mengimplementasikan dalam kehidupan pribadinya. |
| J. Uraian Kegiatan | |
| 1. Strategi penyajian | a. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengadakan rapport. 2) Menjelaskan tujuan pemberian layanan. b. Pelaksanaan <ol style="list-style-type: none"> 1) Penjelasan materi tentang “Cara meningkatkan percaya diri”. 2) Pelaksanaan diskusi kelompok tentang “Cara meningkatkan percaya diri”. c. Penutup <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyimpulkan uraian materi layanan. 2) Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. d. Evaluasi <ol style="list-style-type: none"> 1) Proses <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati siswa dalam menerima layanan 2. Mengungkapkan pemahaman atas materi yang telah diberikan 2) Hasil : Laiseg dan Laijapen |

Siak Hulu, 24 Oktober 2018

Pemberi Layanan

Tiaghardini

NIM. 11413200552

SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

- A. Layanan : Layanan Penguasaan Konten

B. Bidang : Pribadi

C. Topik : Sikap dan perilaku belajar

D. Fungsi : Pemahaman dan Pengembangan

E. Sasaran : Siswa kelas IX D

F. Tempat : Ruang Kelas

G. Waktu : 1 x 45 menit

H. Tanggal : 14 November 2018

I. Tujuan : Untuk mengetahui sikap dan perilaku belajar siswa

J. Uraian Kegiatan

1. Strategi penyajian : a. Pendahuluan

 - 1) Mengadakan rapport.
 - 2) Menjelaskan tujuan pemberian layanan.

b. Pelaksanaan

 - 1) Penjelasan materi tentang “Sikap dan perilaku belajar”.
 - 2) Pelaksanaan diskusi kelompok tentang “Sikap dan perilaku belajar”.

c. Penutup

 - 1) Menyimpulkan uraian materi layanan.
 - 2) Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.

d. Evaluasi

 - 1) Proses
 1. Mengamati siswa dalam menerima layanan
 2. Mengungkapkan pemahaman atas materi yang telah diberikan
 - 2) Hasil : Laiseg dan Laijapen

Siak Hulu, 14 November 2018

Pemberi Layanan

Tiaghardini

NIM. 11413200552

Mengetahui,

Guru Bimbingan Konseling

Dra. Junaida

NIP. 1966 0202 199203 2006

SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Layanan	: Layanan Penguasaan Konten
B. Bidang	: Sosial
C. Topik	: Etika Pergaulan Remaja
D. Fungsi	: Pemahaman dan Pengembangan
E. Sasaran	: Siswa kelas IX D
F. Tempat	: Ruang Kelas
G. Waktu	: 1 x 45 menit
H. Tanggal	: 31 Oktober 2018
I. Tujuan	: Untuk mengetahui siswa dapat menjaga etika dalam bergaul dengan orang lain
J. Uraian Kegiatan	
1. Strategi penyajian	a. Pendahuluan 1) Mengadakan rapport. 2) Menjelaskan tujuan pemberian layanan. b. Pelaksanaan 1) Penjelasan materi tentang “Etika Pergaulan Remaja”. 2) Pelaksanaan diskusi kelompok tentang “Etika Pergaulan Remaja”. c. Penutup 1) Menyimpulkan uraian materi layanan. 2) Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. d. Evaluasi 1) Proses 1. Mengamati siswa dalam menerima layanan 2. Mengungkapkan pemahaman atas materi yang telah diberikan 2) Hasil : Laiseq dan Laijapen

Siak Hulu, 31 Oktober 2018

Pemberi Layanan

Tiaghardini

NIM. 11413200552

Mengetahui,
Guru Bimbingan Konseling

Dra. Junaida

NIP. 19660202 199203 2006



SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Layanan	: Layanan Penguasaan Konten
B. Bidang	: Sosial
C. Topik	: Tips fokus dalam belajar
D. Fungsi	: Pemahaman dan Pengembangan
E. Sasaran	: Siswa kelas IX D
F. Tempat	: Ruang Kelas
G. Waktu	: 1 x 45 menit
H. Tanggal	: 7 November 2018
I. Tujuan	: Siswa dapat mengetahui tips fokus dalam belajar dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari
J. Uraian Kegiatan	
1. Strategi penyajian	a. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengadakan rapport. 2) Menjelaskan tujuan pemberian layanan. b. Pelaksanaan <ol style="list-style-type: none"> 1) Penjelasan materi tentang “Tips fokus dalam belajar”. 2) Pelaksanaan diskusi kelompok tentang “Tips fokus dalam belajar”. c. Penutup <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyimpulkan uraian materi layanan. 2) Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. d. Evaluasi <ol style="list-style-type: none"> 1) Proses <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati siswa dalam menerima layanan 2. Mengungkapkan pemahaman atas materi yang telah diberikan 2) Hasil : Laiseg dan Laijapen

Siak Hulu, 7 November 2018

Pemberi Layanan

Tiaghardini

NIM. 11413200552

Mengetahui,
Guru Bimbingan Konseling

Dra. Junaida

NIP. 19660202 199203 2006



SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- | | |
|-----------------------|---|
| A. Layanan | : Layanan Penguasaan Konten |
| B. Bidang | : Pribadi |
| C. Topik | : Mengenal norma kehidupan |
| D. Fungsi | : Pemahaman dan Pengembangan |
| E. Sasaran | : Siswa kelas IX D |
| F. Tempat | : Ruang Kelas |
| G. Waktu | : 1 x 45 menit |
| H. Tanggal | : 28 November 2018 |
| I. Tujuan | : Untuk mengetahui norma yang berlaku dalam kehidupan dan sanksi untuk pelanggarannya |
| J. Uraian Kegiatan | |
| 1. Strategi penyajian | : a. Pendahuluan |
| | 1) Mengadakan rapport. |
| | 2) Menjelaskan tujuan pemberian layanan. |
| | b. Pelaksanaan |
| | 1) Penjelasan materi tentang “Mengenal norma kehidupan”. |
| | 2) Pelaksanaan diskusi kelompok tentang “Mengenal norma kehidupan”. |
| | c. Penutup |
| | 1) Menyimpulkan uraian materi layanan. |
| | 2) Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. |
| | d. Evaluasi |
| | 1) Proses |
| | 1. Mengamati siswa dalam menerima layanan |
| | 2. Mengungkapkan pemahaman atas materi yang telah diberikan |
| | 2) Hasil : Laiseg dan Laijapen |

Siak Hulu, 28 November 2018

Pemberi Layanan

Tiaghardini

NIM. 11413200552

Mengetahui,
 Guru Bimbingan Konseling

Dra. Junaidi
 NIP. 196602021992032006



SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Layanan	: Layanan Penguasaan Konten
B. Bidang	: Pribadi
C. Topik	: Asertif dari perkataan orang
D. Fungsi	: Pemahaman dan Pengembangan
E. Sasaran	: Siswa kelas IX D
F. Tempat	: Ruang Kelas
G. Waktu	: 1 x 45 menit
H. Tanggal	: 22 Oktober 2018
I. Tujuan	: Siswa dapat memaknai perilaku asertif dan mengimplementasikan dalam kehidupan nyata.
J. Uraian Kegiatan	
1. Strategi penyajian	a. Pendahuluan 1) Mengadakan rapport. 2) Menjelaskan tujuan pemberian layanan. b. Pelaksanaan 1) Penjelasan materi tentang “Asertif dari perkataan orang”. 2) Pelaksanaan diskusi kelompok tentang “Asertif dari perkataan orang”. c. Penutup 1) Menyimpulkan uraian materi layanan. 2) Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. d. Evaluasi 1) Proses 1. Mengamati siswa dalam menerima layanan 2. Mengungkapkan pemahaman atas materi yang telah diberikan 2) Hasil : Laiseg dan Laijapen

Siak Hulu, 22 Oktober 2018

Mengetahui,

Guru Bimbingan Konseling

Pemberi Layanan

Dra. Junaida

Tiaghardini

NIP. 19660202 199203 2006

NIM. 11413200552

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2018/2019

A	Komponen	Layanan Penguasaan Konten
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik/ Tema Layanan	Cara meningkatkan percaya diri
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengembangan
E	Tujuan Umum	1. Siswa mampu menerapkan rasa percaya diri secara positif 2. Siswa dapat memahami apa yang dimaksud rasa percaya diri 3. Siswa dapat tercegah dari hal-hal yang negative apabila rasa percaya diri terlalu tinggi
F	Tujuan Khusus	Siswa mampu mengetahui cara meningkatkan percaya diri dan mengimplementasikan dalam kehidupan pribadinya
G	Sasaran Layanan	Kelas IX
H	Materi Layanan	1. Pengertian percaya diri 2. Penyebab seseorang tidak percaya diri 3. Akibat tidak percaya diri 4. Cara menumbuhkan rasa percaya melalui aktivitas sehari-hari 5. Manfaat adanya rasa percaya diri
I	Waktu	1 Kali Pertemuan x 40 Menit
J	Sumber Materi	http://zhukozanrazasqi.blogdetik.com http://awaludin87.wordpress.com http://huxleyi.wordpress.com http://www.iniuinik.web.id
K	Metode/Teknik	Ceramah dan diskusi
L	Media/ Alat	Laptop, Power Point
M	Pelaksanaan	1. Tahap Awal /Pedahuluan
	a. Pernyataan Tujuan	1. Apersepsi, Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (Salam pembuka, berdoa, absensi, kebersihan kelas). 2. Ice breaking 3. Guru bk menyampaikan tujuan khusus yang akan dicapai
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	Guru BK memberikan penjelasan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab siswa.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	d. Tahap peralihan (Transisi)	Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	Siswa melakukan berbagai kegiatan yang sesuai dengan langkah-langkah dan tugas serta tanggung jawab yang dijelaskan.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>Hak Cipta dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	b. Kegiatan Guru BK/Konselor	Menyampaikan materi yang telah disiapkan
	c. Tahap Penutup	Guru BK memberi penguatan atau merencanakan tindak lanjut
	1. Evaluasi Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Topik yang dibahas sangat penting/ kurang penting/ tidak penting. 3. Cara guru BK menyampaikan materi mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti menarik/kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti.
	2. Evaluasi Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan refleksi kembali kepada siswa 2. Sikap siswa dalam mengikuti kegiatan (contoh semangat/kurang semangat/tidak semangat) 3. Siswa menyampaikan pendapat atau bertanya sesuai dengan topik/kurang sesuai/tidak sesuai. 4. Cara siswa memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK, mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami.

Siak Hulu, 2018/2019

Mengetahui:

Guru BK SMP Negeri 1 Siak Hulu

Peneliti

Dra. Junaida
NIP.19660202 199203 2006

Tia ghardini
NIM. 11413200552



CARA MENUMBUHKAN RASA PERCAYA DIRI

Pengertian percaya diri.

Percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Orang yang percaya diri yakin atas kemampuan mereka sendiri serta memiliki pengharapan yang realistis, bahkan ketika harapan mereka tidak terwujud, mereka tetap berpikiran positif dan dapat menerimanya. Menurut Thantaway dalam Kamus istilah Bimbingan dan Konseling (2005:87), percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan. Orang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri negatif, kurang percaya pada kemampuannya, karena itu sering menutup diri. Kepercayaan diri oleh Lauser didefinisikan sebagai suatu perasaan atau sikap tidak mementingkan diri sendiri cukup toleran, tidak memerlukan orang lain, selalu optimis, gembira dan tidak ragu-ragu dalam mengambil keputusan.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Rasa percaya diri adalah sikap yang dapat di tumbuhkan dari sikap sanggup berdiri sendiri, sanggup menguasai diri sendiri dan bebas dari pengendalian orang lain dan bagaimana kita menilai diri sendiri sama orang lain menilai kita. sehingga kita mampu menghadapi situasi apapun.

B. Penyebab seseorang tidak percaya diri

Ada banyak faktor yang dapat menyebabkan seseorang tidak percaya diri, diantaranya yaitu :

1. Kurang mengenal diri.
2. Kecemasan kita tidak bisa membangun rasa percaya diri.
3. Kurangnya wawasan kita.

C. Akibat Jika tidak Percaya Diri

- 1) Tidak memiliki sesuatu (keinginan, tujuan, target) yang diperjuangkan secara sungguh sungguh.
- 2) Tidak memiliki keputusan melangkah yang decisive (ngambang)
- 3) Mudah frustrasi atau give-up ketika menghadapi masalah atau kesulitan.
- 4) Kurang termotivasi untuk maju, malas-malasan atau setengah-setengah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Sering gagal dalam menyempurnakan tugas-tugas atau tanggung jawab (tidak optimal).
 - 6) Canggung dalam menghadapi orang.
 - 7) Tidak bisa mendemonstrasikan kemampuan berbicara dan kemampuan mendengarkan yang meyakinkan.
 - 8) Sering memiliki harapan yang tidak realistis.
 - 9) Terlalu sensitif (perasa)
- Cara menumbuhkan rasa percaya diri melalui aktivitas sehari-hari :
1. Tidak lagi berpura-pura yakin secara berlebihan , Artinya, Anda harus jujur pada cara Anda mengesampingkan kegelisahan diri. Jujur pula pada cara Anda mengabaikan angan-angan Anda. Memang tidak sulit untuk menipu diri, bahwa Anda memiliki keyakinan pada rasa percaya diri. Caranya, cukup mudah: Dengan menciutkan angan-angan Anda, Dengan membohongi diri sendiri tentang apa yang benar-benar Anda butuhkan, Dengan mengerjakan semua yang biasa-biasa saja, Dengan menghindari orang-orang atau situasi yang menantang Anda, Dengan berkata pada diri sendiri: "Masa bodoh!"
 2. Duduklah Selalu Di Barisan Paling Depan Di mana pun anda berada, ambillah selalu tempat yang paling depan. Jangan malu untuk menjadi sedikit mencolok dari yang lainnya. Sebab kebanyakan orang merasa kurang percaya diri untuk tampil mencolok. Tapi ingat, tidak ada yang tak mencolok sehubungan dengan kesuksesan. Duduk di barisan terdepan obat mujarab menumbuhkan rasa percaya diri.
 3. Biasakan Mengadakan Kontak Mata Bagaimana seseorang menggunakan matanya memberitahu kita banyak hal tentang diri orang itu. Banyak orang yang merasa risih jika mereka harus menatap mata lawan bicaranya. Ini keliru. Menghindari kontak mata, menimbulkan kesan yang kurang baik akan diri kita kepada lawan bicara kita. Ketika bertemu dan berhubungan dengan orang baru, lakukan ini untuk menanamkan rasa percaya diri yang luar biasa. Sambut ia dengan menjabat tangannya penuh semangat, genggam yang kuat, tatap matanya, dan katakan senang sekali berkenalan dengan anda.
 4. Berjalan 25 Persen Lebih Cepat Berjalan lebih cepat terbukti mampu menumbuhkan rasa percaya diri kita dengan sangat ampuh. Gunakan teknik berjalan 25 persen lebih cepat untuk mengembangkan kepercayaan diri. Tegakkan



bahu, angkat kepala, bergerak maju sedikit lebih cepat dan rasakan kepercayaan diri anda berkembang.

5. **Praktekkan Untuk Semakin Banyak Berbicara Di Depan Umum Ketika sedang berada dalam sebuah diskusi umum atau seminar.** Banyak orang yang bersifat semakin memperparah pengikisan kepercayaan diri mereka. Mereka malu dan takut untuk berbicara. Sebab mereka takut dianggap bodoh jika saja apa yang dikatakannya itu salah. Ini tidak benar. Tidak ada orang yang terlihat bodoh sebab berbicara di depan umum. Takut berbicara adalah musuh sukses yang harus dikalahkan. Jangan pernah malu berbicara dan berkomentar. Mungkin di awal akan sedikit sulit. Namun di awal ini pula yang menentukan sikap selanjutnya. Jika kita gagal berkomentar pada suatu diskusi, biasanya ini akan berlanjut pada diskusi selanjutnya. Jadi jangan ragu untuk berbicara di setiap kesempatan. Ini adalah vitamin kepercayaan diri yang ampuh.

E. Manfaat Adanya Rasa Percaya Diri.

1. Anda akan menjadi pribadi yang tahan banting, tidak mudah terpengaruh oleh orang lain. Karena anda telah mempunyai prinsip hidup yang tidak dapat dilemahkan oleh orang lain.
2. Mampu mengatasi keadaan dengan baik. Mampu menggunakan akal bijak sehingga tidak mudah terprovokasi oleh orang yang ingin “memancing di air keruh”.
3. Tahu kapasitas diri sendiri, sehingga mengerjakan sesuatu secara efektif dan efisien.
4. Memandang semua hal secara optimis.
5. Kualitas kepribadian meningkat yang tentunya akan meningkatkan hubungan anda dengan orang-orang di sekeliling anda.
6. Mampu mengontrol emosi dengan baik.
7. Hidup anda akan lebih sistematis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SIKAP DAN PERILAKU BELAJAR

Perkembangan dunia berjalan semakin cepat. Manusia bekerja semakin baik. Persoalan yang muncul semakin rumit. Anda memerlukan berbagai ketrampilan yang baru. Bukan hanya sebagai alat untuk meraih kemampuan. Namun untuk berada di suatu tempat, anda dituntut untuk tahu bagaimana menjaga posisi, karena itu, jangan berhenti belajar.

Dari hari ke hari, manusia akan menemukan cara-cara terbaik bagi hidup mereka. Rahasia alam ini terlalu Maha besar untuk dimengerti. Kita tidak harus mengetahui semua jawaban, namun kita harus berusaha tahu apa yang terbaik bagi hidup kita. Untuk itu kita harus belajar seumur hidup.

Pengertian Belajar

Thrsan Hakim (2000:1) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut Deampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dll. Hal ini berarti bahwa peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seseorang diperlihatkan dalam bentuk bertambahnya kualitas dan kuantitas kemampuan seseorang dalam berbagai bidang. Dalam proses belajar, apabila seseorang tidak mendapatkan suatu peningkatan kualitas dan kuantitas kemampuan, maka orang tersebut sebenarnya belum mengalami proses belajar atau dengan kata lain ia mengalami kegagalan di dalam proses belajar.

Belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai. Untuk meningkatkan prestasi belajar yang baik perlu diperhatikan kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal adalah kondisi atau situasi yang ada dalam diri siswa, seperti kesehatan, keterampilan, kemapuan dan sebagainya. Kondisi eksternal adalah kondisi yang ada di luar diri pribadi manusia, misalnya ruang belajar yang bersih, sarana dan prasarana belajar yang memadai.

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam belajar, untuk mencapai hasil yang maksimal adalah sebagai berikut:

- a. Keadaan jasmani

Belajar memerlukan tenaga atau keadaan jasmani yang sehat.

- b. Keadaan emosional dan sosial

Keadaan emosional harus senantiasa dijaga, agar tetap stabil. Siswa yang merasa jiwanya tertekan, selalu dalam keadaan takut akan gagal, mengalami kegoncangan karena emosi-emosi yang kuat tidak dapat belajar efektif. Apalagi siswa yang tidak disukai temannya, dia akan menemui kesulitan belajar.

Keadaan Lingkungan

Tempat belajar hendaknya tenang, jangan diganggu oleh pengaruh-pengaruh sekitar

Memulai Belajar

Pada permulaan belajar sering dirasakan kelambatan/malas, keengganan melakukan aktifitas. Kalau perasaan kuat, belajar itu sering diundurkan, malahan tak dikerjakan. Untuk mengatasi, mulailah waktu belajar tepat sesuai jadual rutin, misalnya; pukul tujuh tepat untuk memulai belajar dan diakhiri sesuai dengan kebutuhan waktu belajar.

e. Membagi tugas

Sebelum memulai belajar lebih dahulu menentukan apa yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu. Jangan melakukan belajar terlampau berat untuk diselesaikan. Hendaknya kegiatan belajar direncanakan sesuai jadual kegiatan sehari-hari siswa, sehingga beban belajar terasa ringan dengan penuh semangat belajar.

f. Menggunakan Waktu

Menghasilkan sesuatu hanya mungkin jika kita gunakan waktu dengan efisien. Waktu lewat sudah hilang dan takkan kembali lagi. Janganlah banyak membuang waktu terbuang sia-sia tanpa digunakan untuk belajar ataupun mengerjakan sesuatu yang berarti. Selesaikan tugas sekarang dan jangan sering diundur.

g. Adakan Kontrol

Evaluasilah pada akhir belajar, berapa banyak pelajaran yang telah dikuasai. Lakukan perbaikan pada bidang yang kurang diperbaiki. Kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Al-Farid Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2018/2019

1. Hak Cipta dan hak lainnya yang dimiliki oleh UIN Suska Riau atau pihak lain yang berkepentingan untuk penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A	Komponen	Layanan Penguasaan Konten
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Topik / Tema Layanan	Etika Pergaulan Remaja
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pencegahan
E	Tujuan Umum	Siswa dapat mengetahui etika pergaulan remaja
F	Tujuan Khusus	Agar siswa dapat menjaga etika dalam bergaul dengan orang lain
G	Sasaran Layanan	Kelas IX
H	Materi Layanan	1. Pengertian etika 2. Prinsip etika pergaulan 3. Norma – Norma yang Berlaku dalam Masyarakat
I	Waktu	1 Kali Pertemuan x 40 Menit
J	Sumber Materi	Sandi Ferdian, Kumpulan Materi Bimbingan Konseling, (Pekanbaru: PIONEER MPI, 2015)
K	Metode/Teknik	Ceramah dan Diskusi
L	Media / Alat	Laptop, Buku
M	Pelaksanaan	1. Tahap Awal /Pedahuluan
	a. Pernyataan Tujuan	1. Apersepsi, Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (Salam pembuka, berdoa, absensi, kebersihan kelas). 2. Ice breaking 3. Guru bk menyampaikan tujuan khusus yang akan dicapai
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	Guru BK memberikan penjelasan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab siswa.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	d. Tahap peralihan (Transisi)	Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	Siswa melakukan berbagai kegiatan yang sesuai dengan langkah-langkah dan tugas serta tanggung jawab yang dijelaskan.
	b. Kegiatan Guru BK/Konselor	Menyampaikan materi yang telah disiapkan
	3. Tahap Penutup	Guru BK memberi penguatan atau merencanakan tindak lanjut
N	Evaluasi	



1. Evaluasi Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Topik yang dibahas sangat penting/ kurang penting/ tidak penting. 3. Cara guru BK menyampaikan materi mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti menarik/kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti.
2. Evaluasi Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan refleksi kembali kepada siswa 2. Sikap siswa dalam mengikuti kegiatan (contoh semangat/kurang semangat/tidak semangat) 3. Siswa menyampaikan pendapat atau bertanya sesuai dengan topik/kurang sesuai/tidak sesuai. 4. Cara siswa memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK, mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami.

Siak Hulu, 2018/2019

Mengetahui:

Guru BK SMP Negeri 1 Siak Hulu

Peneliti

Dra. Junaida

NIP.19660202 199203 2006

Tia ghardini

NIM. 11413200552



ETIKA PERGAULAN REMAJA

Definisi Etika

Manusia di kodratkan hidup sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Manusia sebagai makhluk individu melakukan berbagai kegiatan sebagai upaya memenuhi kebutuhan hidupnya. Kodrat manusia sebagai makhluk sosial tampak pada kebutuhannya akan orang lain dalam usaha memenuhi kebutuhan pribadi manusia. Interaksi tersebut dapat berjalan dengan baik apabila ada batasan – batasan yang menjadi kesepakatan bersama dan ditaati oleh semua pihak pergaulan yang dapat membantu seseorang dalam mencapai cita – cita. *Etika*, berasal dari bahasa Yunani *Ethos*, yang artinya falsafah moral dan merupakan pedoman cara hidup yang benar dilihat dari sudut budaya, susila serta agama. Etika memuat kriteria apa yang “baik” dan apa yang “tidak baik”, asas/nilai yang berkenaan dengan akhlak, serta nilai apakah suatu perbuatan boleh atau tidak boleh dilakukan. Pergaulan yang beretika membuat manusia saling menghormati satu sama lain sehingga kenyamanan dalam menunaikan kewajiban dan menikmati hak masing – masing dapat terjamin.

Prinsip Etika Pergaulan

Pada dasarnya, etika pergaulan berhubungan erat dengan tata susila dan adat istiadat. Ketentuan sopan santun itu meliputi berbagai bidang kehidupan kita sehari – hari. Etika pergaulan harus dikuasai agar hubungan kita dengan orang lain dapat lebih baik dan dapat menyenangkan semua pihak yang kita ajak bergaul, di samping mengetahui etika pergaulan juga menggunakan perasaan sehingga orang disekitar kita merasa senang dalam segala suasana dan keadaan.

Beberapa prinsip etika pergaulan secara umum perlu di perhatikan dalam kehidupan sehari – hari antara lain :

a) Prinsip Hak dan Kewajiban

Hak adalah suatu kewenangan yang secara sah dimiliki oleh seseorang. Hak dasar yang dimiliki tiap manusia adalah “hak asasi manusia”. Kewajiban pada hakikatnya adalah suatu tugas yang harus dijalankan oleh setiap manusia untuk memperoleh, mempertahankan, dan membela haknya. Setiap hak perlu di ikuti oleh kewajiban, jika kita berhak atas hidup, maka kita wajib mempertahankan hidup itu, yaitu dengan memelihara dan mengembangkan hidup sebaik – baiknya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui kerja keras. Ada 4 macam kewajiban yang hendaknya dijalankan oleh setiap pribadi :

- Kewajiban terhadap diri sendiri, yaitu kewajiban manusia secara pribadi atau perorangan yang bertujuan untuk membina, mengembangkan, dan menjalankan hidup pribadi.
- Kewajiban terhadap orang lain, baik perorangan maupun berkelompok, untuk menghormati hak – hak orang lain.
- Kewajiban terhadap negara, yaitu kewajiban untuk membela negara, menaati peraturan negara, serta menjunjung tinggi nama baik negara.
- Kewajiban terhadap tuhan, yaitu kewajiban untuk menghormati, menerima dan menaati hukum – hukumnya, serta mempertanggung jawabkan segala perbuatan kita di hadapannya.

b) Prinsip Tertib Dan Disiplin

Tertib dan disiplin adalah suatu keadaan yang menunjukkan ketundukan terhadap hukum atau peraturan yang telah ditetapkan dengan penuh kesadaran demi tercapai tujuan bersama. Prinsip itu meliputi hukum dan peraturan, ketaatan/ketundukan terhadap hukum dan peraturan, kesadaran untuk tunduk/patuh, serta keinginan untuk mencapai tujuan.

c) Prinsip Kesopanan

Sopan berarti bertingkah laku atau bertindak sesuai dengan norma kesopanan dan norma kesusilaan. Orang yang sopan biasanya rendah hati dalam sikap, tindakan dan tutur kata.

d) Prinsip Kesederhanaan

Sederhan adalah tingkah laku yang bersahaja. Tidak berlaku masa bodoh, tidak apatis, tidak berlaku seolah – olah tau, dan tidak munafik. Tidak lebih berarti tidak keterlaluan, tidak berbuat yang di buat – buat (overacting), tidak suka menonjolkan kelebihan atau kemampuan.

e) Prinsip Kejujuran

Jujur adalah tingkah laku atau tindakan yang sesuai atau bersumber dari suara hati / hati nurani. Apa yang dikaatakan oleh suara hati diwujudkan melalui sikap dan tingkah laku. Oleh karena itu, jika seseorang hendak menilai dirinya jujur atau tidak, ia seharusnya bertanya pada dirinya sendiri. Apakah tindakannya sudah sesuai dengan suara hati nuraninya atau belum.



f) Prinsip Keadilan

keadilan adalah pengakuan dan pelaksanaan yang seimbang antara hak dan kewajiban. keadilan akan tercapai jika kita senantiasa menghargai hak orang lain dan menunaikan kewajiban kita pada orang lain. demikian juga kita diperlakukan dengan adil jika hak kita dihargai dan orang lain menunaikan kewajibannya terhadap kita.

Norma – Norma yang Berlaku dalam Masyarakat

Setiap anggota masyarakat mengetahui hak dan kewajiban masing – masing. Norma merupakan aturan-aturan yang berisi petunjuk tingkah laku yang harus atau tidak boleh dilakukan manusia dan bersifat mengikat. Didalam norma terdapat perintah dan larangan yang mana perintah adalah kewajiban bagi seseorang untuk melaksanakan suatu perbuatan sedangkan larangan adalah kewajiban seseorang untuk tidak melakukan suatu perbuatan karna adanya akibat – akibat yang di pandang tidak baik. adapun norma – norma yang berlaku dalam masyarakat antara lain ialah :

1. Norma Agama
2. Norma Kesusilaan
3. Norma Kesopanan
4. Norma Hukum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Norma

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

<p>1. Diarahkan sebagai salah satu bagian dari seluruh karya tulis ini tanpa mengabaikan pentingnya pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>2. Diarahkan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	A	Komponen	Layanan Penguasaan Konten
	B	Bidang Layanan	Pribadi
	C	Topik/ Tema Layanan	Mengenal norma kehidupan
	D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengembangan
	E	Tujuan Umum	Agar dapat memahami norma yang berlaku dalam kehidupan
	F	Tujuan Khusus	Untuk mengetahui norma yang berlaku dalam kehidupan dan sanksi untuk pelanggaran
	G	Sasaran Layanan	Kelas IX
	H	Materi Layanan	1. Pengertian norma 2. Macam-macam norma dan contohnya 3. Fungsi norma dalam masyarakat 4. Tujuan norma 5. Manfaat norma
	I	Waktu	1 Kali Pertemuan x 40 Menit
	J	Sumber Materi	https://www.yuksinau.id
	K	Metode/Teknik	Ceramah dan Diskusi
	L	Media / Alat	Laptop
	M	Pelaksanaan	
	N	Evaluasi	



1. Evaluasi Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Topik yang dibahas sangat penting/ kurang penting/ tidak penting. 3. Cara guru BK menyampaikan materi mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti menarik/kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti.
2. Evaluasi Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan refleksi kembali kepada siswa 2. Sikap siswa dalam mengikuti kegiatan (contoh semangat/kurang semangat/tidak semangat) 3. Siswa menyampaikan pendapat atau bertanya sesuai dengan topik/kurang sesuai/tidak sesuai. 4. Cara siswa memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK, mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami.

Mengetahui:

Guru BK SMP Negeri 1 Siak Hulu

Siak Hulu, 2018/2019

Peneliti

Dra. Junaida

NIP.19660202 199203 2006

Tia ghardini

NIM. 11413200552

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



MENGENAL NORMA-NORMA KEHIDUPAN

Kita sebagai manusia tak hidup sendirian. Sebagai makhluk sosial kita selalu butuh berhubungan dengan orang lain untuk kelangsungan hidup, seperti bermain dengan teman, berhubungan dengan guru, dengan orang tua, dengan pedagang di pasar, dengan pak sopir di jalan, dengan pak tukang parkir, pak tukang sampah, bu pijat dan sebagainya. Nah untuk kelancaran hubungan itu kita perlu memahami norma-norma yang berlaku agar tidak terjadi hal-hal yang merugikan kita maupun orang lain

Macam-macam Norma Dalam Kehidupan

Norma artinya tata ukuran atau aturan-aturan yang menjadi pedoman bagi segala tingkah laku manusia dalam pergaulan hidup, sehingga kepentingan setiap orang yang terlibat di dalamnya bisa terjamin dan terpelihara dengan baik, semua mendapatkan hak sesuai yang seharusnya didapatkannya yang bermuara pada rasa aman, tentram, damai tanpa gangguan dan tekanan.

Menurut isinya norma itu terdiri dari perintah dan larangan. Perintah adalah kewajiban bagi setiap orang yang berada di dalamnya untuk berbuat sesuatu karena akibatnya- akibatnya dipandang membawa kebaikan bagi semuanya. Sedangkan larangan adalah sebuah kewajiban bagi setiap orang yang berada di dalam lingkungan masyarakat setempat untuk tidak melanggar sesuatu yang jika dilanggar akan berakibat tidak baik/tidak menguntungkan bagi semuanya.

Dalam kehidupan kita mengenal beberapa macam norma . Setidaknya ada empat macam norma dalam kehidupan kita antara lain :

a. Norma Agama

Yakni seperangkat aturan/ tatanan hidup yang wajib diterima oleh orang yang memeluk agama tertentu yang didalamnya ada seperangkat perintah dan larangan yang kemudian menjadi sumber ajaran agama itu dan mengikat para pemeluknya. Perintah dan larangan itu berasal dari Tuhan Yang Maha Esa yang diturunkan kepada utusannya bisanya diwujudkan dalam bentuk wahyu dan kemudian dikumpulkan dalam kitab suci. Seperti untuk agama Islam kitab sucinya Al-Qur'an. Perintah dan larangan itu mengandung konsekuensi / tanggung jawab moral bagi pemeluknya. Perintah yang dilaksanakan oleh pemeluk agama itu akan mendapat pahala, sementara jika diabaikan akan berdosa. Demikian juga sebaliknya jika larangan itu diterjang atau dilanggar akan mendapat dosa namun jika dihindari akan mendapat pahala. Dan balasannya bukan hanya di dunia namun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



juga di akherat nanti yakni jika dalam hidupnya di dunia taat pada perintahNYA dan selalu menjauhi laranganNYA maka disediakan surga baginya. Demikian juga jika sebaliknya akan mendapat neraka. Beberapa contoh norma agama misalnya: Seseorang tak boleh mencuri, Orang Islam wajib sholat lima waktu.

b. Norma Hukum

Yakni seperangkat aturan / tatanan hidup yang timbul dan dibuat oleh lembaga kekuasaan negara, dimana isinya mengikat setiap orang dalam negara itu. Pelaksanaannya dapat dilakukan dengan tetap mempertahankannya lewat praktek paksaan oleh alat-alat negara. Norma hukum ini bersumber dari peraturan perundang- Undangan, yurisprudensi, agama, doktrin dan kebiasaan. Dibandingkan dengan norma lainnya norma hukum terletak pada sifatnya yang memaksa, sanksinya berupa ancaman hukuman, Sanksi dan penataan terhadap pelanggaran peraturan –peraturan hukum itu bisa bersifat memaksa, dipaksakan oleh kekuatan dari luar yakni kekuasaan negara bersangkutan. Biasanya hukum dituangkan dalam bentuk peraturan yang tertulis , atau disebut dengan perundang-undangan. Perundang-undangan ada yang bersifat nasional ada yang daerah, semuanya dibuat oleh lembaga formal yang diberi kewenangan untuk membuatnya. Beberapa contoh norma hukum misalnya: Barang siapa membuang sampah dengan sengaja di tempat umum didenda Rp. 50.000 atau hukuman sekurang-kurangnya satu tahun.

c. Norma Kesopanan

Yakni seperangkat aturan / tatanan hidup yang timbul dan dibuat oleh masyarakat setempat untuk mengatur pergaulan antar anggota mereka dengan tujuan satrip anggota masyarakat saling menghormati satu dengan lainnya semuanya mendapatkan hak sesuai dengan yang harus didapatkan. Jika norma kesopanan dijalankan maka kita akan dikenal sebagai orang yang sopan dan bisa diterima di masyarakat itu. Demikian juga sebaliknya jika ternyata kita melanggar norma kesopanan kita akan dicela, digunjingkan, dan semacamnya. Norma ini juga bersifat kedaerahan, tidak mendunia, satu daerah dengan daerah lainnya berbeda. Contoh norma kesopanan yang bersifat kedaerahan ini misalnya: di Indonesia memberi dengan tangan kanan ini lebih sopan dibandingkan dengan tangan kiri.

d. Norma Kesusilaan

Yakni seperangkat peraturan hidup bermasyarakat yang berasal dari suara hati nurani manusia. Jika kita bisa menerapkan norma kesusilaan dalam kehidupan kita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan nyaman berada di tengah masyarakat itu. Namun jika sebaliknya, kita gagal menerapkannya maka akan berakibat penyesalan yang mendalam. Norma kesusilaan ini bersifat universal, bisa diterima oleh seluruh umat manusia di dunia. Contoh norma Kesusilaan anatara lain misalnya: Kita tidak boleh membohongi orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A	Komponen	Layanan Penguasaan Konten
B	Bidang Layanan	Belajar
C	Topik/ Tema Layanan	Tips fokus dalam belajar
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengembangan
E	Tujuan Umum	Siswa dapat mengetahui tips fokus dalam belajar
F	Tujuan Khusus	Siswa dapat mengetahui tips fokus dalam belajar dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari
G	Sasaran Layanan	Kelas IX
H	Materi Layanan	1. Pengertian fokus 2. Penyebab Kurangnya Konsentrasi 3. Langkah-langkah untuk mencapai fokus
I	Waktu	1 Kali Pertemuan x 40 Menit
J	Sumber Materi	http://dewiindahlestari4.blogspot.com
K	Metode/Teknik	Ceramah dan Diskusi
L	Media / Alat	Laptop
M	Pelaksanaan	1. Tahap Awal /Pedahuluan
	a. Pernyataan Tujuan	1. Apersepsi, Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (Salam pembuka, berdoa, absensi, kebersihan kelas). 2. Ice breaking 3. Guru bk menyampaikan tujuan khusus yang akan dicapai
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	Guru BK memberikan penjelasan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab siswa.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	d. Tahap peralihan (Transisi)	Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	Siswa melakukan berbagai kegiatan yang sesuai dengan langkah-langkah dan tugas serta tanggung jawab yang dijelaskan.
	b. Kegiatan Guru BK/Konselor	Menyampaikan materi yang telah disiapkan
	3. Tahap Penutup	Guru BK memberi penguatan atau merencanakan tindak lanjut
N	Evaluasi	



1. Evaluasi Proses

1. Merasakan suasana pertemuan menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan.
2. Topik yang dibahas sangat penting/ kurang penting/ tidak penting.
3. Cara guru BK menyampaikan materi mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami
4. Kegiatan yang diikuti menarik/kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti.

2. Evaluasi Hasil

1. Mengadakan refleksi kembali kepada siswa
2. Sikap siswa dalam mengikuti kegiatan (contoh semangat/kurang semangat/tidak semangat)
3. Siswa menyampaikan pendapat atau bertanya sesuai dengan topik/kurang sesuai/tidak sesuai.
4. Cara siswa memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK, mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami.

Mengetahui:

Guru BK SMP Negeri 1 Siak Hulu

Siak Hulu, 2018/2019

Peneliti

Dra. Junaida

NIP.19660202 199203 2006

Tia ghardini

NIM. 11413200552

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tips Fokus dalam belajar

A. Pengertian Fokus

Fokus adalah suatu pusat dari titik konsentrasi dengan menentukan kejelasan atau ketetapan maksimum dari sebuah ide dengan lebih menekankan pada ketepatan daripada kecepatan, dan mengonsentrasikan seluruh perhatian atau energi pada sesuatu, serta mengabaikan yang lainnya.

B. Penyebab Kurangnya Konsentrasi:

1. Kelelahan

Kelelahan dari kurang tidur mungkin adalah penyebab paling umum untuk ketidakmampuan konsentrasi pada satu topik untuk waktu yang lama. Banyak penelitian telah menunjukkan bahwa siswa tidak cukup tidur, dan kurang tidur memiliki efek fisik yang serius secara emosional, dan kognitif. Langkah pertama dalam upaya untuk memecahkan masalah konsentrasi Anda adalah menemukan cara agar bisa setidaknya delapan jam tidur setiap malam. Hal ini tidak mudah dilakukan. Remaja biasanya memiliki kehidupan yang sibuk dan mempunyai kebiasaan dan aktivitas sampai larut malam yang mengganggu untuk tidur cukup awal. Namun, jika Anda memiliki masalah konsentrasi yang serius, Anda mungkin perlu membuat beberapa pengorbanan untuk menemukan solusi. Jika masalah konsentrasi Anda adalah kurangnya tidur, berusahalah agar banyak tidur dan secara bertahap ada perubahan positif pada masalah konsentrasi Anda.

2. Kecemasan

Kecemasan adalah penyebab lain untuk ketidakmampuan konsentrasi. Duduk di bangku SMA adalah waktu yang menyenangkan, tetapi juga bisa menjadi waktu stres. Apakah ada sesuatu yang membuat Anda serba khawatir? Jika demikian, Anda mungkin perlu untuk mengisolasi sumber kecemasan dan menghadapinya. Remaja berurusan dengan banyak tekanan dari rekan-rekan mereka, dan kekuatan sosial ini dapat sangat merusak. Jika Anda berurusan dengan tekanan teman sebaya yang mungkin membawa Anda menyusuri jalan yang berbahaya, mungkin sudah saatnya untuk berbicara dengan orang yang lebih dewasa dari Anda, orang tua Anda, konselor bimbingan Anda, guru Anda atau siapa saja yang Anda percaya dan mengutarakan pada mereka bahwa Anda sedang berhadapan dengan kecemasan.

3. Semangat Berkurang

Semangat berkurang tidak jauh bedanya dengan kecemasan, tapi sedikit lebih menyenangkan! Ada banyak hal yang datang dari waktu ke waktu yang mengganggu konsentrasi belajar kita dan membuat kita buyar.

4. Cinta

Salah satu gangguan terbesar bagi remaja adalah cinta. Apakah Anda sulit berkonsentrasi karena Anda memikirkan seseorang? Jika demikian, Anda hanya perlu menemukan cara untuk mendisiplinkan diri.



Kadang-kadang masalah untuk membangun rutinitas dalam studi Anda harus mempunyai peraturan atau parameter baik di dalam maupun di luar. Secara lahiriah, Anda dapat membuat ruang studi dan waktu khusus untuk belajar. Dalam hati, Anda dapat mengatur aturan tentang pikiran dan yang tidak diperbolehkan selama waktu belajar.

Makanan

Makanan adalah masalah lain yang potensial yang mengganggu konsentrasi. Tubuh Anda adalah seperti sebuah mesin. Sama seperti mobil, tubuh membutuhkan bahan bakar bersih untuk tetap berjalan dengan baik.

Bosan

Kebosanan adalah satu lagi penyebab besar yang mengganggu fokus pada pelajaran Anda. Kebosanan berasal dari merasa melakukan sesuatu yang tidak memiliki makna dan motivasi. Berkonsentrasilah pada tujuan selama satu jam berikutnya dan memikirkan cara untuk menghargai diri sendiri untuk mencapai tujuan itu. Pasti banyak diantara anda yang mempunyai masalah serupa. Namun seringkali kita tidak menyadari bahwa sedikit banyak diri kita sendiri lah yang menjadi penyebab terpecahnya konsntrasi anak dalam belajar. Mungkin bagi anda kebiasaan dan perbuatan anda bukanlah sesuatu yang dapat mengganggu dan mengusik orang lain. Namun hal tersebut belum tentu berlaku pada diri anak. Sehingga tanpa kita sadari, kita lah yang mengganggu dan menghambat konstentrasi anda.

Langkah-langkah untuk mencapai fokus

1. Tentukan secara jelas ide yang sedang Anda coba realisasikan.
2. Apabila masih ada perbedaan pendapat-pendapat atas ide tersebut, tentukan terlebih dulu kejelasan dari perbedaan-perbedaan itu.
3. Tentukan suatu ukuran maksimum dari ide tersebut, artinya ide tersebut sudah mencapai suatu bentuk maksimal.
4. Kumpulkan energi pikiran pada otak Anda, bayangkan seluruh energi tubuh Anda sedang berada di otak pada saat yang sama untuk satu tujuan, yakni berkonsentrasi pada ide tersebut.
5. Arahkan dan tembakkan energi di otak tadi pada satu tujuan dengan tepat, yakni merealisasikan ide tadi, tapi jangan terburu-buru, perlahan tapi mengena.
6. Sekarang seluruh perhatian dan energi Anda sudah terkonsentrasikan pada sesuatu yang anda maksud, yakni realisasi ide tersebut dan abaikan yang lain.
7. Bayangkan bagian yang Anda tuju yakni ide tadi serta usaha untuk merealisasikannya berada di tengah dan disinari cahaya terang, sedangkan hal-hal selain itu berada di sisi luar dan tampak gelap tidak terlihat apa pun.

PEDOMAN OBSERVASI KEMAMPUAN ASERTIF

A. Pengantar : Pedoman observasi ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kemampuan asertif siswa

B. Observer :

C. Observasi Ke :

D. Pelaksanaan Observasi :

1. Hari/Tanggal :

2. Waktu :

3. Tempat pelaksanaan :

E. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pernyataan ini dengan teliti.

2. Isilah jawaban dengan sebenar-benarnya.

3. Berilah tanda(√) pada kotak jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan keadaan yang terjadi.

Petunjuk Pilihan :

Skor 1 : Apabila kemampuan siswa sangat tidak sesuai dengan pernyataan

Skor 2 : Apabila keadaan yang terjadi tidak sesuai dengan pernyataan

Skor 3 : Apabila keadaan yang terjadi sesuai dengan pernyataan

Skor 4 : Apabila keadaan yang terjadi sangat sesuai dengan pernyataan

Lembar Jawaban Observasi Kemampuan Asertif Siswa

- a. Observasi Ke :
b. Nama siswa :

No	Aspek yang dinilai (Percaya diri)	Skor					Ket
		1	2	3	4	5	
1	Berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan diskusi kelompok.						
2	Berani mengungkapkan pendapat dalam diskusi.						
3	Berani tampil di depan kelas, tanpa ditunjuk oleh guru.						
4	Tidak menampakkan wajah yang cemas atau grogi.						
5	Bersikap tenang dan lugas ketika sedang mengemukakan pendapat.						
6	Tidak mudah terpengaruh dengan pendapat orang lain.						
7	Bersikap sopan dalam berinteraksi dengan orang lain.						
8	Ikut bertanggung jawab dalam melancarkan jalannya diskusi kelompok.						
9	Berusaha berpikir positif dalam berdiskusi.						
10	Memiliki motivasi yang kuat dalam kelompoknya.						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Jawaban Observasi Kemampuan Asertif Siswa

a. Observasi Ke :

b. Nama siswa :

No	Aspek yang dinilai (Kejujuran)	Skor					Ket
		1	2	3	4	5	
1	Memberikan pendapat dengan benar sesuai dengan kenyataan.						
2	Memberikan jawaban yang jelas dan tegas saat diskusi kelompok.						
3	Tatapan mata fokus ketika sedang berpendapat dalam diskusi kelompok.						
4	Berani tampil apa adanya tanpa dibuat-buat.						
5	Mampu menerima kritikan dari orang lain.						
6	Berani mengatakan tidak ketika ada pendapat yang tidak sesuai.						
7	Memahami adanya perbedaan pendapat dalam diskusi kelompok						
8	Penuh ketenangan ketika tampil di depan untuk berdiskusi.						
9	Mimik wajah nampak tenang dan tidak melukan gerak-gerik yang berlebihan.						
10	Konsisten dengan apa yang disampaikan dalam diskusi						

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Lembar Jawaban Observasi Kemampuan Asertif Siswa

a. Observasi Ke :

b. Nama siswa :

No	Aspek yang dinilai (Tanggung Jawab)	Skor					Ket
		1	2	3	4	5	
1	Mampu melaksanakan perannya sebagai anggota kelompok.						
2	Bersungguh-sungguh ketika sedang melakukan diskusi.						
3	Berusaha menjawab pertanyaan dari orang lain dengan sebaik-baiknya.						
4	Mementingkan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi.						
5	Ikut bertanggung jawab dalam melancarkan jalannya diskusi kelompok.						
6	Menerima tugas dan tanggung jawab yang diberikan orang lain dengan senang.						
7	Berusaha mencari solusi pemecahan masalah dalam diskusi.						
8	Berusaha tidak menyalahkan orang lain ketika diskusi berlangsung.						
9	Menerima hasil keputusan dengan penuh tanggung jawab.						
10	Tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain.						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Lembar Jawaban Observasi Kemampuan Asertif Siswa

a. Observasi Ke :

b. Nama siswa :

No	Aspek yang dinilai (Menghargai orang lain)	Skor					Ket
		1	2	3	4	5	
1	Berusaha mendengarkan setiap pendapat dalam diskusi kelompok.						
2	Berhati-hati ketika berpendapat agar tidak menyinggung perasaan orang lain.						
3	Dapat menerima perbedaan pendapat dengan senang hati ketika dalam diskusi kelompok.						
4	Tidak merasa paling benar dalam kelompoknya.						
5	Dapat menerima saran dari orang lain untuk berpendapat.						
6	Memberikan kesempatan anggota lain untuk berpendapat.						
7	Tampil ramah dan tidak menghina orang lain.						
8	Tidak bersikap acuh tak acuh ketika ada anggota lain yang sedang berpendapat.						
9	Tidak memotong pembicaraan ketika sedang berdiskusi.						
10	Tidak memaksakan kehendaknya sendiri dalam diskusi.						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Lembar Jawaban Observasi Kemampuan Asertif Siswa

a. Observasi Ke :

b. Nama siswa :

No	Aspek yang dinilai (Ketegasan)	Skor					Ket
		1	2	3	4	5	
1	Menghargai adanya perbedaan pendapat saat diskusi berlangsung.						
2	Tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain.						
3	Mampu mengambil keputusan dengan bijak.						
4	Merasa yakin dengan pendapat yang disampaikan.						
5	Dapat mengontrol emosinya ketika diskusi berlangsung.						
6	Bersikap sopan dalam berinteraksi dengan orang lain.						
7	Mampu mengambil keputusan dengan bijak.						
8	Berani mengkritik pendapat yang tidak sesuai dengan topik diskusi.						
9	Mampu mengatur jalannya diskusi kelompok.						
10	Tidak memaksakan kehendaknya dalam kegiatan diskusi.						

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Valid	36	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	36	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,725	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	116,7500	72,364	,032	,727
VAR00002	116,9722	69,913	,321	,717
VAR00003	117,6944	63,075	,590	,693
VAR00004	118,4722	65,056	,409	,706
VAR00005	117,3056	71,075	,068	,730
VAR00006	118,2500	64,536	,389	,706
VAR00007	116,8611	71,266	,168	,722
VAR00008	117,7222	73,578	-,097	,739
VAR00009	117,4722	61,913	,657	,687
VAR00010	118,2778	66,949	,283	,715
VAR00011	117,1111	69,987	,081	,733
VAR00012	117,5278	68,828	,168	,724
VAR00013	116,5833	70,936	,396	,719
VAR00014	117,0000	68,343	,414	,711
VAR00015	117,5556	63,397	,639	,692
VAR00016	118,6111	70,759	,022	,741
VAR00017	117,0556	72,283	,041	,727
VAR00018	118,2500	71,221	,017	,738
VAR00019	117,0278	69,285	,397	,714
VAR00020	117,5556	66,997	,333	,712
VAR00021	117,4167	68,879	,251	,718

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



VAR00022	116,9444	71,197	,169	,722
VAR00023	117,8611	66,923	,386	,709
VAR00024	118,3889	68,473	,247	,718
VAR00025	116,9167	70,364	,238	,719
VAR00026	117,6111	65,616	,383	,708
VAR00027	116,8889	67,359	,483	,707
VAR00028	117,1389	69,552	,179	,722
VAR00029	117,1667	73,114	-,069	,739
VAR00030	117,1111	69,359	,230	,719

g-Undang

gian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



© H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P13 Pearson Correlation Sig (2- tailed) N	.225 36	.870 36	.529 36	.355 36	.833 36	.652 36	.275 36	.075 36	.029 36	.274 36	.550 36	.608 36	.151 36	.040 36	.989 36	.077 36	.433 36	.648 36	.389 36	.222 36	.653 36	.097 36	.875 36	.688 36	.357 36	.882 36	.074 36	.427 36	.286 36	.090 36
P13 Pearson Correlation Sig (2- tailed) N	.255 36	.117 36	.152 36	.107 36	.067 36	.248 36	.192 36	.041 36	.219 36	.260 36	.103 36	.089 36	.1 36	.251 36	.132 36	.135 36	.022 36	.285 36	.018 36	.022 36	.135 36	.112 36	.077 36	.322 36	.067 36	.608 36	.353 36	.000 36	.155 36	.424 36
P14 Pearson Correlation Sig (2- tailed) N	.134 36	.485 36	.377 36	.533 36	.698 36	.145 36	.262 36	.813 36	.200 36	.126 36	.550 36	.608 36	.140 36	.203 36	.441 36	.433 36	.898 36	.092 36	.915 36	.855 36	.433 36	.515 36	.657 36	.056 36	.696 36	.000 36	.030 36	.1000 36	.996 36	.010 36
P14 Pearson Correlation Sig (2- tailed) N	.234 36	.324 36	.074 36	.205 36	.079 36	.352 36	.144 36	.056 36	.314 36	.045 36	.081 36	.244 36	.251 36	.1 36	.435 36	.000 36	.003 36	.101 36	.046 36	.203 36	.029 36	.093 36	.309 36	.000 36	.127 36	.063 36	.509 36	.027 36	.203 36	.357 36
P15 Pearson Correlation Sig (2- tailed) N	.169 36	.054 36	.698 36	.230 36	.646 36	.005 36	.401 36	.744 36	.002 36	.795 36	.637 36	.151 36	.140 36	.008 36	1.000 36	.589 36	.556 36	.789 36	.235 36	.866 36	.589 36	.096 36	1.000 36	.461 36	.589 36	.002 36	.876 36	.236 36	.028 36	.004 36
P15 Pearson Correlation Sig (2- tailed) N	.100 36	.135 36	.405 36	.228 36	.098 36	.306 36	.087 36	.237 36	.686 36	.205 36	.224 36	.345 36	.217 36	.436 36	1 36	.046 36	.059 36	.158 36	.324 36	.355 36	.213 36	.337 36	.450 36	.270 36	.010 36	.322 36	.321 36	.028 36	.012 36	.250 36
P16 Pearson Correlation Sig (2- tailed) N	.563 36	.433 36	.014 36	.181 36	.571 36	.067 36	.613 36	.078 36	.000 36	.231 36	.189 36	.040 36	.203 36	.008 36	.790 36	.734 36	.357 36	.054 36	.033 36	.213 36	.044 36	.006 36	.111 36	.294 36	.055 36	.873 36	.945 36	.141 36	.000 36	.000 36
P16 Pearson Correlation Sig (2- tailed) N	.134 36	.005 36	.169 36	.214 36	.070 36	.197 36	.117 36	.051 36	.048 36	.126 36	.124 36	.002 36	.132 36	.000 36	.046 36	1 36	.275 36	.135 36	.039 36	.174 36	.101 36	.255 36	.175 36	.066 36	.027 36	.101 36	.050 36	.140 36	.128 36	.132 36
P17 Pearson Correlation Sig (2- tailed) N	.437 36	.977 36	.324 36	.209 36	.896 36	.249 36	.497 36	.770 36	.779 36	.466 36	.469 36	.989 36	.441 36	1.000 36	.790 36	.104 36	.433 36	.821 36	.310 36	.857 36	.133 36	.307 36	.616 36	.877 36	.589 36	.773 36	.416 36	.456 36	.441 36	.315 36
P17 Pearson Correlation Sig (2- tailed) N	.227 36	.398 36	.186 36	.306 36	.135 36	.150 36	.323 36	.038 36	.032 36	.187 36	.109 36	.258 36	.135 36	.093 36	.059 36	.275 36	1 36	.246 36	.395 36	.130 36	.305 36	.463 36	.083 36	.142 36	.170 36	.181 36	.107 36	.080 36	.204 36	.184 36
P18 Pearson Correlation Sig (2- tailed) N	.183 36	.016 36	.279 36	.089 36	.434 36	.381 36	.054 36	.825 36	.851 36	.275 36	.526 36	.077 36	.433 36	.589 36	.734 36	.104 36	.149 36	.020 36	.452 36	.071 36	.005 36	.630 36	.409 36	.320 36	.299 36	.533 36	.643 36	.232 36	.338 36	.563 36
P18 Pearson Correlation Sig (2- tailed) N	.037 36	.208 36	.254 36	.283 36	.188 36	.049 36	.013 36	.030 36	.006 36	.024 36	.054 36	.135 36	.022 36	.101 36	.158 36	.135 36	.245 36	1 36	.085 36	.067 36	.023 36	.147 36	.082 36	.156 36	.033 36	.068 36	.019 36	.135 36	.240 36	.274 36
P19 Pearson Correlation Sig (2- tailed) N	.830 36	.225 36	.136 36	.095 36	.273 36	.776 36	.941 36	.863 36	.971 36	.891 36	.756 36	.433 36	.898 36	.556 36	.357 36	.433 36	.148 36	.620 36	.698 36	.894 36	.382 36	.636 36	.254 36	.846 36	.569 36	.912 36	.431 36	.158 36	.105 36	.376 36
P19 Pearson Correlation Sig (2- tailed) N	.065 36	.226 36	.315 36	.249 36	.235 36	.237 36	.016 36	.053 36	.321 36	.120 36	.019 36	.079 36	.285 36	.046 36	.324 36	.038 36	.386 36	.085 36	1 36	.180 36	.099 36	.286 36	.009 36	.120 36	.212 36	.106 36	.403 36	.121 36	.081 36	.102 36
P20 Pearson Correlation Sig (2- tailed) N	.624 36	.185 36	.061 36	.144 36	.168 36	.164 36	.926 36	.780 36	.056 36	.486 36	.912 36	.646 36	.092 36	.222 36	.054 36	.821 36	.020 36	.620 36	.254 36	.555 36	.091 36	.557 36	.485 36	.214 36	.539 36	.015 36	.482 36	.636 36	.553 36	.006 36
P20 Pearson Correlation Sig (2- tailed) N	.155 36	.003 36	.117 36	.152 36	.187 36	.096 36	.173 36	.017 36	.352 36	.131 36	.423 36	.145 36	.018 36	.203 36	.355 36	.174 36	.130 36	.067 36	.180 36	1 36	.428 36	.177 36	.270 36	.027 36	.102 36	.423 36	.059 36	.046 36	.009 36	.427 36
P21 Pearson Correlation Sig (2- tailed) N	.368 36	.984 36	.485 36	.376 36	.274 36	.579 36	.314 36	.924 36	.035 36	.445 36	.010 36	.389 36	.915 36	.235 36	.033 36	.310 36	.452 36	.698 36	.294 36	.009 36	.301 36	.111 36	.875 36	.553 36	.010 36	.734 36	.792 36	.797 36	.959 36	.008 36
P21 Pearson Correlation Sig (2- tailed) N	.063 36	.029 36	.320 36	.170 36	.176 36	.086 36	.006 36	.099 36	.362 36	.023 36	.118 36	.204 36	.032 36	.029 36	.213 36	.101 36	.305 36	.023 36	.099 36	.428 36	1 36	.258 36	.344 36	.027 36	.080 36	.434 36	.009 36	.003 36	.077 36	.065 36
P22 Pearson Correlation Sig (2- tailed) N	.759 36	.866 36	.057 36	.323 36	.304 36	.617 36	.972 36	.564 36	.030 36	.896 36	.494 36	.232 36	.855 36	.866 36	.213 36	.957 36	.071 36	.894 36	.565 36	.009 36	.129 36	.040 36	.877 36	.643 36	.008 36	.958 36	.984 36	.657 36	.623 36	.044 36
P22 Pearson Correlation Sig (2- tailed) N	.227 36	.274 36	.232 36	.080 36	.057 36	.251 36	.289 36	.106 36	.143 36	.084 36	.038 36	.078 36	.135 36	.093 36	.337 36	.255 36	.463 36	.147 36	.296 36	.177 36	.258 36	1 36	.189 36	.090 36	.136 36	.044 36	.332 36	.247 36	.082 36	.090 36
P23 Pearson Correlation Sig (2- tailed) N	.183 36	.106 36	.174 36	.644 36	.743 36	.140 36	.128 36	.538 36	.406 36	.625 36	.825 36	.653 36	.433 36	.589 36	.044 36	.133 36	.005 36	.382 36	.091 36	.301 36	.129 36	.270 36	.773 36	.428 36	.800 36	.048 36	.146 36	.636 36	.600 36	.185 36
P23 Pearson Correlation Sig (2- tailed) N	.051 36	.194 36	.414 36	.079 36	.134 36	.129 36	.049 36	.325 36	.366 36	.089 36	.002 36	.281 36	.112 36	.303 36	.450 36	.175 36	.085 36	.082 36	.009 36	.270 36	.344 36	.189 36	1 36	.365 36	.006 36	.383 36	.157 36	.027 36	.099 36	.485 36
P23 Pearson Correlation Sig (2- tailed) N	.766 36	.258 36	.012 36	.648 36	.436 36	.454 36	.777 36	.053 36	.028 36	.698 36	.992 36	.087 36	.515 36	.066 36	.307 36	.630 36	.636 36	.957 36	.111 36	.040 36	.270 36	.029 36	.881 36	.018 36	.362 36	.874 36	.100 36	.485 36	.483 36	.483 36

Syarif Kasim Riau



© H

n Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

P24 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-.064 120 709 36	.263 465 121 36	.216 206 36 36	.028 870 131 36	.256 580 107 36	.095 803 107 36	-.043 803 190 36	.229 188 271 36	.152 875 36 36	-.027 875 36 36	.000 1000 111 36	.270 111 616 36	.086 142 408 36	-.195 254 36 36	-.120 485 36 36	-.027 875 36 36	.027 877 36 36	.050 773 36 36	.365 1029 36 36	1 911 36 36	-.019 310 36 36	.174 478 36 36	-.122 738 36 36	.058 893 36 36	.023 400 36 36	.145 343 36 36
P25 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-.077 501 654 36	.435 481 107 36	.121 169 217 36	.169 217 273 36	.103 103 138 36	.103 138 214 36	.128 214 142 36	.142 142 142 36	-.059 322 107 36	.127 107 010 36	.111 1000 111 36	.270 111 616 36	.086 142 408 36	-.195 254 36 36	-.120 485 36 36	-.027 875 36 36	.027 877 36 36	.050 773 36 36	.365 1029 36 36	1 911 36 36	-.019 310 36 36	.174 478 36 36	-.122 738 36 36	.058 893 36 36	.023 400 36 36	.145 343 36 36
P26 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-.340 050 424 36	.062 103 032 36	-.103 032 133 36	.032 133 500 36	.133 500 112 36	.112 368 158 36	.158 158 067 36	.067 063 322 36	.322 101 181 36	.101 181 098 36	.086 142 408 36	.270 111 616 36	.086 142 408 36	-.195 254 36 36	-.120 485 36 36	-.027 875 36 36	.027 877 36 36	.050 773 36 36	.365 1029 36 36	1 911 36 36	-.019 310 36 36	.174 478 36 36	-.122 738 36 36	.058 893 36 36	.023 400 36 36	.145 343 36 36
P27 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.222 384 253 36	.017 086 411 36	.086 411 288 36	.411 288 059 36	.059 059 246 36	.246 174 088 36	.088 026 509 36	.509 321 050 36	.321 050 107 36	.107 107 019 36	.086 142 408 36	.270 111 616 36	.086 142 408 36	-.195 254 36 36	-.120 485 36 36	-.027 875 36 36	.027 877 36 36	.050 773 36 36	.365 1029 36 36	1 911 36 36	-.019 310 36 36	.174 478 36 36	-.122 738 36 36	.058 893 36 36	.023 400 36 36	.145 343 36 36
P28 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.062 204 088 36	.053 205 080 36	.080 318 075 36	.318 075 046 36	.046 004 116 36	.116 301 353 36	.353 027 028 36	.027 028 140 36	.140 090 135 36	.090 135 121 36	.086 142 408 36	.270 111 616 36	.086 142 408 36	-.195 254 36 36	-.120 485 36 36	-.027 875 36 36	.027 877 36 36	.050 773 36 36	.365 1029 36 36	1 911 36 36	-.019 310 36 36	.174 478 36 36	-.122 738 36 36	.058 893 36 36	.023 400 36 36	.145 343 36 36
P29 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.165 041 054 36	.054 220 611 36	.220 611 761 36	.611 761 230 36	.230 642 059 36	.642 789 894 36	.894 501 074 36	.074 030 876 36	.030 876 873 36	.873 416 643 36	.086 142 408 36	.270 111 616 36	.086 142 408 36	-.195 254 36 36	-.120 485 36 36	-.027 875 36 36	.027 877 36 36	.050 773 36 36	.365 1029 36 36	1 911 36 36	-.019 310 36 36	.174 478 36 36	-.122 738 36 36	.058 893 36 36	.023 400 36 36	.145 343 36 36
P30 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.186 192 185 36	.087 240 148 36	.240 148 004 36	.148 004 309 36	.309 216 254 36	.254 190 155 36	.155 357 250 36	.250 141 441 36	.141 441 338 36	.338 106 553 36	.086 142 408 36	.270 111 616 36	.086 142 408 36	-.195 254 36 36	-.120 485 36 36	-.027 875 36 36	.027 877 36 36	.050 773 36 36	.365 1029 36 36	1 911 36 36	-.019 310 36 36	.174 478 36 36	-.122 738 36 36	.058 893 36 36	.023 400 36 36	.145 343 36 36
P31 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.090 373 660 36	.506 171 489 36	.171 489 223 36	.223 000 719 36	.719 394 215 36	.215 287 424 36	.424 472 697 36	.697 172 100 36	.100 152 446 36	.446 427 338 36	.086 142 408 36	.270 111 616 36	.086 142 408 36	-.195 254 36 36	-.120 485 36 36	-.027 875 36 36	.027 877 36 36	.050 773 36 36	.365 1029 36 36	1 911 36 36	-.019 310 36 36	.174 478 36 36	-.122 738 36 36	.058 893 36 36	.023 400 36 36	.145 343 36 36
P32 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.090 373 660 36	.506 171 489 36	.171 489 223 36	.223 000 719 36	.719 394 215 36	.215 287 424 36	.424 472 697 36	.697 172 100 36	.100 152 446 36	.446 427 338 36	.086 142 408 36	.270 111 616 36	.086 142 408 36	-.195 254 36 36	-.120 485 36 36	-.027 875 36 36	.027 877 36 36	.050 773 36 36	.365 1029 36 36	1 911 36 36	-.019 310 36 36	.174 478 36 36	-.122 738 36 36	.058 893 36 36	.023 400 36 36	.145 343 36 36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© H

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftar_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/16396/2018
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 18 September 2018

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMPN 1 Siak Hulu
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : TIAGHARDINI
NIM : 11413200552
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2018
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dekan
Dekan III

Drs. Nursalim, M.Pd
NIP. 19660410 199303 1 005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© H

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAHA
SMP NEGERI 1 SIAK HULU

Sekolah Standar Nasional (SSN) Akreditasi A
 JLN KUBANG JAYA NO.128 TELP. (0761) 72580 KUBANG JAYA KEC. SIAK HULU
 Website: www.smpn1siakhulu.sch.id. Email: smpn1siakhulu@yahoo.com Kode Pos 28452



SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/SMPN.1SH/2018/322
 Sifat : Penting
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Hal : Balasan Surat Izin Pra Riset

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
 Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Nomor:
 Un.04/F.II.4/PP.00.9/16396/2018. Perihal izin melakukan prariset atas nama:

Nama : **TIAGHARDINI**
 NIM : **11413200552**
 Semester/ Tahun : **IX (SEMBILAN)/2018**
 Program Studi : **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**
 Fakultas : **TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU**

Pada prinsipnya kami menyatakan **BERSEDIA** untuk memberikan izin pelaksanaan Pra Riset kepada mahasiswa yang nama tersebut diatas. Sehubungan dengan itu, diharapkan masing-masing dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kubang Jaya, 04 Oktober 2018
 Kepala SMP Negeri 1 Siak Hulu



JASIR. M. Pd

NIP. 19680202 199703 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H

n Syarif Kasim Riau



UTN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampung Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/17457/2018
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 05 Oktober 2018 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : TIAGHARDINI
NIM : 11413200552
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2018
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : EFEKTIFITAS LAYANAN PENGUASAAN KONTEN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN ASERTIF SISWA DI SMPN 1 SIAK HULU
Lokasi Penelitian : SMPN 1 SIAK HULU
Waktu Penelitian : 3 Bulan (15 Oktober 2018 s.d 15 Desember 2018)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



a.n. Rektor
Dekan

Dr. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/14466
 TENTANG



182010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/17457/2018** Tanggal 5 Oktober 2018, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | TIAGHARDINI |
| 2. NIM / KTP | : | 114132005520 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | EFEKTIFITAS LAYANAN PENGUASAAN KONTEN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN ASERTIF SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 SIAK HULU KAMPAR &NBSP; |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 SIAK HULU KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 9 Oktober 2018



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146
BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/KKBP/2018/834

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/14466 tanggal 09 Oktober 2018, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- | | |
|---------------------|---|
| 1. Nama | : TIAGHARDINI |
| 2. NIM | : 114132005520 |
| 3. Universitas | : UIN |
| 4. Program Studi | : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 5. Jenjang | : S1 |
| 6. Alamat | : PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : EFEKTIVITAS LAYANAN PENGUSAHAAN KONTEN DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN ASRTIF SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 SIAK HULU KAMPAR |
| 8. Lokasi | : SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 SIAK HULU KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Pra Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 16 Oktober 2018

an. **KEPALA KANTOR KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
Kasi. Kesatuan Bangsa



Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala SMPN 1 Siak Hulu Kab. kampar
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN di Pekanbaru Siak Hulu
3. Yang Bersangkutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© H

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

n Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAHA
SMP NEGERI 1 SIAK HULU

Sekolah Standar Nasional (SSN) Akreditasi A
 JLN KUBANG JAYA NO.128 TELP. (0761) 72580 KUBANG JAYA KEC. SIAK HULU
 Website: www.smpn1siakhulu.sch.id. Email: smpn1siakhulu@yahoo.com Kode Pos 28452



SURAT KETERANGAN
 NOMOR : 422/SMPN1.SH/2018/582

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Dengan ini menerangkan bahwa:

1. Nama : **TIAGHARDINI**
2. NIM : 114132005520
3. Universitas : UIN SUSKA RIAU
4. Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
5. Jenjang : S1
6. Alamat : PEKANBARU
7. Judul Penelitian : **EFEKTIFITAS LAYANAN PENGUASAAN KONTEN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN ASRTIF SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 SIAK HULU KAMPAR**

Bahwa yang nama tersebut di atas telah melakukan penelitian/pengumpulan data di SMP Negeri 1 Siak Hulu mulai tanggal 24 Oktober s.d. 27 November 2018.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kubang Jaya, 28 November 2018
 Kepala SMP Negeri 1 Siak Hulu

A. JASIR, M. Pd
 19680202 199703 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis bernama Tiaghardini dilahirkan di Pekanbaru, pada tanggal 07 Juni 1996. Anak Pertama dari empat bersaudara ini dilahirkan dari pasangan suami isteri Syurya Hardi dan Sri Muninggarsih. Pada tahun 2001-2002 penulis menempuh pendidikan di TK Dharmawanita Pekanbaru. Pada tahun 2002-2008 penulis telah menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 141 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru. Pada tahun 2008-2011 penulis menempuh pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 35 Pekanbaru. Pada tahun 2011-2014 penulis menempuh pendidikan menengah atas di SMA Negeri 14 Pekanbaru. Kemudian penulis melanjutkan kejenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan ke-41 di Kelurahan Purnama Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai selama dua bulan. Kemudian penulis juga telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Siak Hulu Kampar selama tiga bulan lamanya.

Dan selanjutnya sebagai tugas akhir perkuliahan penulis mengadakan penelitian di SMP Negeri 1 Siak Hulu Kampar Pekanbaru dengan judul ***“Efektivitas Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Asertif Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kampar”***. Pada tanggal penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,33 dengan predikat sangat memuaskan.